

**MANAJEMEN DAKWAH KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)**

**DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh:

Liyana Aidatul Fitroh

1601036087

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2020**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) ekslembar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Liyana Aidatul Fitroh  
NIM : 1601036087  
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen Dakwah Kerohanian Islam (Rohis)  
Di SMA Negeri 3 Semarang

Dengan ini kami telah setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 20 Juni 2020  
Pembimbing,

**Dr.Hatta Abdul Malik,S.os.I M.S.I**  
**NIP. 198105142007101001**

**SKRIPSI**  
**MANAJEMEN DAKWAH KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)**  
**DI SMA NEGERI 3 SEMARANG**

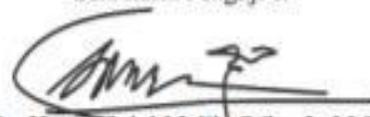
Disusun Oleh:  
Liyana Aidatul Fitroh  
(1601036087)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 13 Juli 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I  


Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.  
NIP. 19670823 199303 2 003

Sekretaris/Penguji II  


Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.S.I.  
NIP. 19800311 200710 1 001

Penguji III

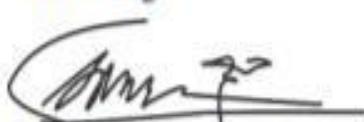
  
Drs. H. Anasom, M.Hum  
NIP. 19661225 199403 1 004

Penguji IV

  
Saerozi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19700605 199803 1 004

Mengetahui

Pembimbing

  
Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.S.I.  
NIP. 19800311 200710 1 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada Rabu, 02 September 2020

  
Dr. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 19720410 200112 1 00

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 23 Juni 2020



Liyana Aidatul Fitroh

NIM 1601036087

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang senantiasa memberikan do'a tiada batas, mencurahkan kasih sayang yang tulus, memberikan nasehat, motivasi serta mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran teruntuk kelancaran dan keberhasilan penulis.
2. Kakakku tercinta yang selalu memberikan dukungan untuk semangat dalam belajar
3. Adiku tersayang yang memberikan semangat, keceriaan, serta memeberikan doa untuk saya.
4. Sahabat-sahabat ku yang telah memberikan semangat dan doa untuk penulis .
5. Almamaterku tercinta UIN Walisongo Semarang jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baik.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Kerohanian Islam (ROHIS) Di SMA Negeri 3 Semarang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi .
3. Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah
4. Dr.Hatta Abdul Malik, S.Sos.I,M.S.I. selaku wali studi sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran guna memberikan masukan, kritikan, saran dan motivasi serta kemudahan dalam proses bimbingan.
5. Drs. H. Khoiri, M.S.I selaku Pembina Rohis di SMA Negeri 3 Semarang.
6. Segenap Pengurus Rohis periode 2018/2019 SMA Negeri 3 Semarang.
7. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa memberikan do’a dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabatku Anisa Azhari yang selalu menemani dari awal kuliah sampai sekarang, yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan MD B angkatan 2016.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan-kebaikan mereka mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 11 Juli 2020

Liyana Aidatul Fitroh

1601036087

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl : 125)

## ABSTRAK

Peran dakwah sangatlah penting. Agar mencapai keefektifan dakwah maka diperlukan manajemen dakwah yang baik. Manajemen merupakan sebuah seni untuk menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Manajemen sendiri memiliki beberapa fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Rohis SMA Negeri 3 Semarang merupakan organisasi keislaman di SMA Negeri 3 Semarang. dalam kegiatan dakwahnya mereka menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Rohis SMA Negeri 3 Semarang mempunyai program kerja yang dijalankan bukan hanya terkait kerohanian Islam saja melainkan juga terdapat banyak kegiatan lain seperti LDK (Latihan dasar kepemimpinan) jualan harian, ngawul dan lain sebagainya. Selain itu dengan tidak adanya bantuan dana dari sekolah, Rohis SMA Negeri 3 Semarang mencari dana dengan cara yang dijalankan pada divisi dana usaha yaitu dengan berjualan harian, open PO, ngawul, iuran kas dan juga mencari dana sponsorship Hal itulah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai manajemen dakwah mereka. Karena jelas bahwa manajemen dakwah sangatlah mereka perlukan agar tercapai keefektifan dalam dakwah, terlebih lagi di dalam sekolah mereka yang latar belakang siswanya terdiri dari berbagai macam kalangan dan agama.

Skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Semarang”, merupakan sebuah penelitian yang menjawab tentang 1) Bagaimana manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang. 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Semarang.

Hasil penelitian ini adalah 1) Manajemen perencanaan yang dilakukan Rohis SMA Negeri 3 Semarang sudah cukup baik, yaitu dengan menyusun program-program kerja di setiap periode baru. 2) Manajemen pengorganisasian juga sudah berjalan sebagaimana mestinya, mereka melakukannya dengan memberikan *job description* pada setiap anggota. 3) Manajemen penggerakan dilakukan dengan menjalin hubungan persaudaraan yang baik, adanya komunikasi dan saling memotivasi antar anggota. 4) Manajemen pengawasan dilakukan dengan adanya laporan pertanggung jawaban dan rapat rutin. 5) Faktor pendukung nya diantaranya fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai, pemberian motivasi, kesadaran diri 6) Faktor penghambatnya diantaranya sekolah tidak memberikan dana pengadaan kegiatan, terkadang kegiatan Rohis berbenturan waktu dengan kegiatan lain.

**Kata Kunci:**Manajemen dakwah, Rohis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>

### **BAB I       PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	14

### **BAB II       KERANGKA TEORI**

A. Tinjauan Manajemen.....	15
----------------------------	----

1. Pengertian Manajemen.....	15
2. Fungsi Manajemen .....	18
3. Unsur-unsur Manajemen .....	25
<b>B. Tinjauan</b>	
Dakwah.....	27
1. Pengertian Dakwah.....	29
2. Fungsi Dakwah.....	38
3. Tujuan Dakwah.....	30
4. Unsur Dakwah.....	32

### **BAB III GAMBARAN UMUM ROHIS SMA NEGERI 3 SEMARANG**

<b>A. Gambaran Umum SMA Negeri 3</b>	
Semarang.....	39
1. Sejarah SMA Negeri 3 Semarang .....	39
2. Visi Misi dan Nilai Inti SMA Negeri 3	
Semarang.....	40
3. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 3 Semarang.....	44
<b>B. Gambaran Umum Rohis SMA Negeri 3</b>	
Semarang.....	45
1. Letak .....	46
2. Visi dan Misi .....	46
3. Tujuan.....	46
4. Struktur Rohis.....	46
5. Program Kerja Rohis SMA Negeri 3 Semarang.....	48
<b>C. Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Rohis Di SMA Negeri 3</b>	
Semarang.....	60
<b>D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Rohis Di SMA</b>	
Negeri 3 Semarang.....	73

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PENELITIAN**

A. Analisis Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Rohis Di SMA  
Negeri 3 Semarang ..... 76

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Rohis Di  
SMA Negeri 3 Semarang..... 84

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 87

B. Saran..... 88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ajaran Islam merupakan konsepsi sempurna dan komprehensif, karena mencakup semua aspek kehidupan manusia, baik yang sifatnya duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis adalah sistem nilai serta ajaran yang bersifat Ilahiah dan transenden. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam adalah fenomena peradaban, kultural serta realitas sosial di dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup> Islam tidak membedakan warna kulit, bahasa, bangsa, pangkat, derajat. Inti ajaran islam bukanlah terletak pada kesukuan atau leluhur, melainkan keesaan Allah SWT (tauhid) suatu implikasi yang sangat penting dari ajaran tauhid tersebut adalah kesatuan umat manusia<sup>2</sup>

Hakikat Dakwah menurut M.Ariffin dakwah merupakan aktivitas ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku. Dan sebagainya yang dikerjakan secara sadar serta terencana untuk mempengaruhi orang lain dengan cara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan dan pengalaman ajaran agama, pesan yang disampaikan tanpa adanya unsur paksaan.<sup>3</sup> Aktivitas dakwah diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah pada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik supaya menjadi baik serta sesuatu yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Aktifitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh bagi kemajuan agama dan sebaliknya aktifitas dakwah yang kurang baik akan membawa

---

<sup>1</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, "Manajemen Dakwah" (Jakarta:Preada Media,2006)hal.1

<sup>2</sup> Rusmala Dewi, Universalisme Islam dan Kosmopolitism Peradaban Islam, "Jurnal Nurani" Vol. 13, No. 1, Juni 2013,hal 50

<sup>3</sup> Moh.Ali Aziz, "Ilmu Dakwah" (Jakarta:Kencana 2017) hal.13

kemunduran agama, sehubungan adanya timbal balik maka dapat dimengerti bahwa Islam merupakan kewajiban dakwah bagi setiap pemeluknya.<sup>4</sup>

Dakwah Islam bertujuan mempengaruhi perilaku masyarakat menuju tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan psan-pesan sosialnya merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa istiqomah dijalan yang benar. Dakwah mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam berpikir, bertindak, dan bersikap.<sup>5</sup> Pada zaman sekarang telah banyak masalah yang dihadapi oleh umat Islam. Bisa dilihat mulai dari semakin maraknya pergaulan bebas, narkoba, hingga sampai saat ini masih banyaknya tawuran dan perkelahian di kalangan remaja, maraknya perjudian, minum minuman keras, dan tindakan kriminal, serta menjamurnya tempat-tempat hiburan, dan masih banyak lagi. Akibatnya masyarakat mengalami apa yang disebut dengan pendangkalan budaya moral dan kehilangan rasa malu.

Berbagai permasalahan mengharuskan para pelaku dakwah untuk menyusun rencana yang tepat sebagai dasar dari sebuah gerakan dakwah dan juga untuk mengatur dan mengorganisir subjek dakwah Strategi dakwah yang didukung dengan metode yang bagus, dan pelaksanaan program yang jelas akan menjadikan aktivitas dakwah menjadi matang, dimana cita-cita atau visi misi sudah direncanakan dengan matang dan terarah.<sup>6</sup> Dalam hal ini ilmu manajemen dibutuhkan untuk mengatur dan mengantarkan dakwah agar tepat sasaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan manajemen yang baik akan menjamin tercapainya keberhasilan dari tujuan yang diharapkan.

---

<sup>4</sup> Ahmad Shofi, "Aktivitas Dakwah KH. Muhyiddin Na'im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010 hal.13

<sup>5</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, ...hal.2

<sup>6</sup> Wahyu Budiantoro, "Urgensi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah", Jurnal "Komunika", Vol. 10, No. 2, Juli – Desember, 2016, hal.283

SMA Negeri 3 Semarang merupakan SMA favorit pertama se-Semarang yang memiliki jumlah siswa sebanyak 1456 siswa, yaitu 1243 siswa muslim dan 213 siswa non muslim, dan jumlah kelas sebanyak 38 kelas. Untuk menunjang bakat non akademik siswa di SMA Negeri 3 Semarang maka disediakanlah kegiatan organisasi untuk siswa. Salah satu organisasi yang populer di kalangan siswa SMA/SMK/ sederajat adalah organisasi siswa intera sekolah (OSIS). OSIS menaungi berbagai macam kegiatan di sekolah mulai dari kegiatan ekstrakurikuler dan juga kegiatan akademik lainnya salah satunya adalah bertujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi para siswa, salah satu yang menjadi bagian dari OSIS adalah Rohani Islam (ROHIS). Rohis merupakan bagian dari organisasi siswa intera sekolah (OSIS) di tingkat SMA/SMK/ sederajat yang menjadi kegiatan penunjang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam<sup>7</sup>. Rohis bertujuan untuk mendidik siswanya agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta Rohis berperan di dalam pembinaan, pendidikan, dan pengembangan siswa muslim. Rohani Islami (Rohis) berdiri sejak akhir tahun 1980, berawal dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar Muslim untuk menambah wawasan Islam, karena jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga Rohis dijadikan sebagai wadah memperdalam agama Islam.

Kegiatan Rohis di SMA Negeri 3 Semarang berperan sesuai dengan visi Rohis SMA Negeri 3 sendiri yaitu menciptakan lingkungan Islami di SMA Negeri 3 dengan ditandai banyaknya kegiatan keagamaan Islam yang Rohis jalankan di SMA Negeri 3 Semarang. Rohis memiliki berbagai kegiatan yang telah terbagi menjadi beberapa divisi, antara lain devisi dana usaha, devisi pencarian bakat dan minat, devisi dakwah, devisi kaderisasi dan devisi kesejahteraan masjid. Kegiatan dari masing-masing divisi mempunyai

---

<sup>7</sup> Dede Munandar “Program Kepala Sekolah Terhadap Rohis ” Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018 hal.22

bermacam-macam kegiatan seperti pada divisi dana usaha terdapat kegiatan yang berisi jualan harian, kantin kejujuran, ngawul dan lain sebagainya. Kegiatan besar yang dilaksanakan oleh Rohis SMA Negeri 3 Semarang yaitu pada divisi dakwah yang berupa Ifest (*Islamic Festival*). Ifest sendiri merupakan peringatan 1 Muharram yang diadakan kegiatan besar dan juga mengundang tamu undangan dari sekolah lain yang diisi dengan kegiatan bazar, pameran karya siswa, penampilan bintang tamu seperti nasyid, tausiyah ustadz dan ditutup dengan pertunjukan ratoh jaroeh. Dana dari kegiatan besar ini berasal dari hasil divisi dana usaha seperti ngawul atau berjualan baju bekas pada acara *car free day*, dari hasil kantin kejujuran, Open PO dan iuran kas, jika dana yang dibutuhkan masih kurang barulah mencari sponsorship dari luar. Untuk mengatur banyaknya kegiatan yang Rohis susun dan kegiatan besar maka diperlukannya sebuah manajemen didalamnya. Manajemen merupakan sebuah seni untuk menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Adanya manajemen sendiri bertujuan untuk menunjang kegiatan-kegiatan Rohis agar dapat berjalan sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah disusun sebelumnya.

Di dalam kegiatannya Rohis SMA Negeri 3 Semarang menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar terlaksana dengan baik tujuan yang telah direncanakan. Manajemen sendiri memiliki beberapa fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Adapun yang menarik dari Rohis SMA Negeri 3 Semarang ini adalah program kerja yang dijalankan bukan hanya terkait kerohanian Islam saja melainkan juga terdapat banyak kegiatan lain seperti LDK (Latihan dasar kepemimpinan) jualan harian, ngawul dan lain sebagainya. Selain itu dengan tidak adanya bantuan dana dari sekolah, Rohis SMA Negeri 3 Semarang mencari dana dengan cara yang dijalankan pada divisi dana usaha yaitu dengan berjualan harian, open PO, ngawul, iuran kas dan juga mencari dana *sponsorship*

Oleh karena itu, saya ingin meneliti dalam sebuah skripsi yang berjudul “*Manajemen Dakwah Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Semarang*” . Dalam hal ini peneliti tertarik dengan program-program kerja yang direncanakan oleh Rohis SMA Negeri 3 Semarang dapat terlaksana dengan baik, sebagai upaya dari pengembangan dakwah pada masa yang akan datang

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis :  
Diharapkan penelitian skripsi ini dapat melengkapi khazanah keilmuan terkait manajemen dakwah serta kegiatannya.
2. Secara praktis :
  - a. Menambah wawasan bagi peneliti di dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan
  - b. Memberi masukan kepada pihak sekolah khususnya rohisi mengenai penerapan manajemen dakwah

**E. Tinjauan Pustaka**

*Pertama*, Skripsi atas nama Ahmad Naufal Fuad Fakhruddin (2018), yang berjudul “*Peran Organisasi Rohis Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa MAN 3 Sleman*”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui

seluruh program kerja organisasi rohis dalam upaya menumbuhkan akhlaqul karimah pada diri siswa MAN 3 Sleman dan untuk mengetahui peran dari seluruh langkah kegiatan organisasi rohis dalam menumbuhkan akhlaqul karimah dalam diri siswa MAN 3 Sleman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk peran organisasi rohis dalam pembentukan akhlaqul karimah pada siswa yaitu pertama dengan diadakannya berbagai kegiatan keagamaan seperti pembacaan asmaul husna, mentoring putera, keahwatan dan lain-lain. Kedua yaitu dengan keteladanan dari anggota rohis kepada siswa non rohis. Dampak peran terhadap pembentukan akhlaqul karimah pada siswa cukup baik, hal ini bisa dilihat dari perubahan akhlak siswa dari yang belum baik menjadi lebih baik seperti sebelumnya siswa yang malas mengaji menjadi rajin mengaji karena seringnya mengikuti tadarus live yang dilakukan sebelum pelajaran pertama dimulai.

*Kedua*, Skripsi atas nama M.Syahid Effendi (2015), yang berjudul “*Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Kerohanian Islam (Rohis) Di SMPN 1 Probolinggo*”. Tujuan dari skripsi ini adalah mendeskripsikan program kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Probolinggo, mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Probolinggo, dan mendeskripsikan evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dalam pendidikan karakter di SMPN 1 Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dua program kegiatan yaitu pertama, program yang dibuat oleh pembina dilaksanakan pada

kegiatan rutin mingguan dan program yang dibuat oleh pengurus untuk dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan keseharian di sekolah. Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan ini bisa dikatakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program kegiatan yang dibuat oleh pembina. Ketiga, evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMPN 1 Probolinggo hanya bersifat observatif, dengan mengamati tingkah laku, sikap, perbuatan, keseharian siswa dalam berinteraksi dengan guru, sesama siswa, dan seluruh warga sekolah.

*Ketiga*, Skripsi atas nama Risnah (2017), yang berjudul “*Aktivitas Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam di SMK Negeri 1 Sinjai*”. Tujuan dari skripsi ini adalah yang pertama untuk mendeskripsikan upaya dalam bentuk aktivitas rohis dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Kedua, untuk mengetahui kendala rohis dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam di SMK Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya rohis dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam di SMK Negeri 1 Sinjai, yaitu aktivitas harian, seperti pembacaan hadits, musyawarah, sosialisasi gerakan solat duhur berjamaah, dan membaca Al’Qur’an lima belas menit sebelum belajar. Aktivitas mingguan seperti : setor hafalan, buletin salat jumat berjamaah, tarbiyah, kerja bakti, bakti sosial serta *tahsin* Al-qur’an. Aktivitas bulanan meliputi aktivitas dalam bentuk mabit ( malam bina iman dan taqwa). Aktivitas tahunan meliputi daurah Islamiyah remaja , pengkaderan anggota baru, ramadhan *camp*, santunan anak yatim, pelatihan *public speaking*, buka puasa bersama, ngaji dan wakaf Al-Qur’an. Adapun kendala rohis dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam di SMK Negeri 1 Sinjai, meliputi keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pembina dalam menyampaikan materi kepada para siswa, banyaknya organisasi yang diikuti sehingga siswa tidak

dapat membagi waktu dengan baik antara organisasi yang satu dan organisasi lainnya, serta siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan rohis.

*Keempat*, Skripsi atas nama Ririn Astuti (2010), yang berjudul “*Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta*”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk peran Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta dan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk peran Rohis adalah dengan membuat program-program kegiatan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Dilakukan dalam bidang dakwah melalui kegiatan mentoring keagamaan, pengajian-pengajian dan kemudian direalisasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang sosial melalui zakat yang diadakan oleh sekolah, dalam menumbuhkan keratifitas melalui Mading, dan dalam mejelis silaturahmi dengan menjalin kerjasama baik antar siswa. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pengetahuan keagamaan siswa, peningkatan perubahan perilaku keagamaan setelah diadakan kegiatan-kegiatan agama disekolah.

*Kelima*, Skripsi atas nama Mariana (2018), yang berjudul “*Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Mengembangkan Sikap Religiusitas Siswa Di SMA Negeri 1 Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018*”. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui peranan ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam dalam mengembangkan sikap religiusitas siswa di SMA Negeri 1 Gemolong, mengetahui faktor pendukung dalam mengembangkan sikap religiusitas siswa melalui kegiatan

ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) di SMA Negeri 1 Gemolong, dan mengetahui kendala-kendala yang terjadi di dalam proses pengembangan sikap religiusitas siswa di SMA Negeri 1 Gemolong melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya :Peranan Rohis dalam mengembangkan sikap religius siswa diantaranya sebagai lembaga keagamaan yakni aktif dalam kegiatan keagamaan, akrab dengan kitab suci melalui tahfidz, kajian, mentoring, dan komitmen terhadap perintah dan larangan agama dengan menutup aurot serta bersikap jujur ketika ulangan. Sebagai lembaga dakwah yakni kajian kelas, mading, buletin, majalah. Sebagai lembaga kemasyarakatan, yakni kajian Sabtu, dan kegiatan kurban. Sebagai lembaga perjuangan, yakni para anggota rohis ikut berjuang dalam menegakkan dakwah islam dengan terus bersemangat mengikuti kegiatan rohis. Faktor pendukung dalam pengembangan tersebut diantaranya, sarana prasarana yang memadai, dukungan pihak sekolah/lingkungan, dan kebutuhan manusia akan agama. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lain, koordinasi yang kurang antara anggota Rohis dengan pembina dan sesama anggota Rohis, dan dana serta anggaran yang kurang ketika pelaksanaan program kerja Rohis.

Dari semua tinjauan diatas, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian di atas. Karena penelitian ini memfokuskan pada penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Sedangkan maksud dari penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala,

simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.<sup>8</sup> Jane Richie, menjelaskan penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>9</sup>

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki<sup>10</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari kumpulan-kumpulan data khusus yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti di lapangan. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>11</sup> Sumber data primer dalam

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014) hal.329

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) hal.6

<sup>10</sup> Moh. Nazir, "Metodologi Penelitian", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) hal.43

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya", (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002) hal.82

penelitian ini adalah pembina dan pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang, sedangkan untuk data primer yang dimaksud ialah mengenai manajemen dakwah Rohis serta faktor pendukung dan penghambat dari proses manajemen dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang yang meliputi:

1. Catatan hasil wawancara
  2. Hasil observasi lapangan
  3. Data-data mengenai informan
- b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>12</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa buku, dokumen, arsip atau laporan yang telah tersedia, terutama yang berkenaan dengan manajemen dakwah kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Semarang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam skripsi ini, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup> Wawancara yang dimaksud di sini adalah untuk mendapatkan data tentang manajemen dakwah oleh Rohis SMA Negeri 3 Semarang. Data ini diperoleh dari tanya jawab secara lisan

---

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal.91

<sup>13</sup>Lexy J.Moleong....,hal.186

dengan ketua rohis. Selain itu, wawancara ditujukan pula kepada pengurus rohis di SMA Negeri 3 Semarang.

b. Observasi

Metode Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>14</sup> Hasil pengamatan kemudian dibuat catatan sebagai data dalam penelitian. Obyek observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada manajemen dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>15</sup>

#### 4. Keabsahan Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal),

---

<sup>14</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, “Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Andi, 2010) hal.171-172

<sup>15</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.240

*dependability* (realibitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas internal).

Ada beberapa macam cara dalam pengujian kredibilitas data diantaranya yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.<sup>16</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, uji kredibilitas data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mendukung pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara , lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi<sup>17</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>18</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang

---

<sup>16</sup>Sugiyono,...hal.267-270

<sup>17</sup>Ibid,...hal.273-274

<sup>18</sup>Lexy J.Moleong...,hal.280

dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantive dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>19</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman yang sistematis, maka penulisan dalam skripsi ini terbagi dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

**Bab I** yaitu pendahuluan. Bagian ini meliputi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II** yaitu kerangka teori tentang manajemen dakwah yang didalamnya memuat penjelasan mengenai definisi manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, pengertian dakwah, fungsi dakwah, tujuan dakwah, unsur dakwah, materi dakwah, media dakwah dan metode dakwah

**Bab III** yaitu menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian terdiri profil rohis di SMA Negeri 3 Semarang, sejarah organisasi, tujuan organisasi dan kegiatan rohis. Kemudian dijelaskan pula tentang realitas manajemen dakwah SMA Negeri 3 Semarang.

**Bab IV** analisis peran rohis SMA Negeri 3 Semarang dalam melaksanakan manajemen dakwah. Serta faktor-faktor pendorong dan

---

<sup>19</sup> Ibid...,hal.247

penghambat peranan rohis dalam menanggulangi permasalahan dalam manajemen dakwah.

**Bab V** yaitu penutup, pada bagian ini merupakan akhir pembahasan skripsi yang berupa kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Tinjauan Manajemen**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*. Kata *management* dari kata kerja *to manage* yang sinonimnya *to hand* berarti mengurus, *to control* berarti memeriksa, *to guid* berarti memimpin. Jika dilihat dari asal katanya berarti manajemen memiliki definisi penguasa, pengendalian, memimpin serta membimbing.<sup>20</sup> Pengertian manajemen dapat dibagi menjadi tiga, antara lain:

##### a) Manajemen Sebagai Proses

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.<sup>21</sup>

Manajemen sebagai proses dilihat dari beberapa ahli ialah :

- 1) George R.Terry, yaitu cara pencapaian tujuan yang sudah ditentukan dari awal dengan melalui kegiatan orang lain.
- 2) Ricky W.Griffin, manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif serta efisien<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup> Hamriani H.M, Organisasi Dalam Manajmen Dakwah “Jurnal Dakwah Tabligh”, Vol. 14, No. 2, Desember 2013, hal.242

<sup>21</sup> Irine Diana Sari Wijayanti, “Manajemen”, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2018) hal.1-2

<sup>22</sup> Ibid hal.1-2

## b) Manajemen Sebagai Ilmu dan Seni

Manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis untuk memahami mengapa & bagaimana manusia dapat bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan dan bermanfaat bagi manusia.<sup>23</sup> Manajemen sebagai ilmu sudah dipelajari sejak dahulu yang dibuktikan dalam pemecahan suatu masalah manajemen selalu menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis yang memiliki susunan diantaranya:

- 1) Suatu masalah dapat diketahui
- 2) Masalah tersebut dapat diterjemahkan
- 3) Dapat dikumpulkannya data, informasi serta pembuktian yang benar
- 4) Mengurutkan pilihan pemecahan masalah
- 5) Memutuskan pilihan pemecahan masalah yang tepat
- 6) Mengangkat keputusan secara berkelanjutan.<sup>24</sup>

Manajemen sebagai seni kata seni berasal dari bahasa Latin “*artus*” yang mempunyai arti: a).Daya cipta yang berasal dari dalam untuk mewujudkan sesuatu b).Ketrampilan yang berasal dari pengalaman.<sup>25</sup>Marry Parker Follet, mengatakan bahwa manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Bahwa seorang manajer bertugas untuk mengatur serta mengarahkan orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>26</sup> Manajemen merupakan ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya

---

<sup>23</sup> Ibid hal.1-2

<sup>24</sup> Hari Sucahyowati, “Pengantar Manajemen”, (Wilis , 2017) hal.8

<sup>25</sup> Sarinah dan Mardalena, “Pengantar Manajemen”, ( Yogyakarta: Deepublish,2017) hal.6

<sup>26</sup> Veithzal Rivai Zainal, “Islamic Managment”, (Yogyakarta:BPFE,2013) hal.133

secara efektif dan efisien untuk tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.<sup>27</sup>

c) Manajemen Sebagai Profesi

Manajemen ialah suatu profesi yang dituntut bekerja dengan cara profesional. Dengan karakteristiknya antara lain:

- 1) Membuat keputusan berdasarkan atas prinsip-prinsip umum
- 2) Mendapatkan status, karena telah mencapai standart prestasi dari pekerjaan tertentu
- 3) Ditentukan oleh kode etik yang kuat.<sup>28</sup>

Manajemen adalah usaha mengatur serta mengarahkan bermacam-macam sumber daya yang terdiri dari manusia, uang, barang, metode, mesin dan pasar.<sup>29</sup> Pada *Encyclopedia of the Social Sciences* manajemen diartikan sebagai suatu proses yang didalam penyelenggaraannya dilakukan dan juga diawasi.<sup>30</sup> Para ahli mengemukakan pengertian manajemen sebagai berikut:

- 1) Menurut George R.Terry manajemen ialah suatu cara yang melibatkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengarahan-pengarahan terlebih dahulu<sup>31</sup>.

---

<sup>27</sup>Eri Susan, Manajemen Sumber Daya Manusia, “Jurnal Manajemen Pendidikan Islam”, Volume 9, No. 2 Agustus 2019 hal.953

<sup>28</sup> Irine Diana Sari Wijayanti,...hal.1-2

<sup>29</sup> Hasaruddin dan Sri Wahyuni, Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan pada Seksi Bimas Islam di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Gowa “Jurnal Tabligh” Volume 19 No 2, Desember 2018 hal.280

<sup>30</sup>M.Anang Firmansyah dan Budi W.Mahardhika, “Pengantar Manajemen”, (Yogyakarta :Deepublish,2008) hal.2

<sup>31</sup>Awaluddin, Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, “Jurnal Universitas Tadulako” Volume 2 No. 1, April 2018hal. 5

- 2) Siagian mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh hasil dari suatu tujuan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain.<sup>32</sup>
- 3) Haiman mengemukakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain serta mengawasi usaha-usaha perorangan guna mencapai tujuan bersama.<sup>33</sup>
- 4) Manajemen menurut Howard Carlisle adalah dalam pencapaian hasil yang diharapkan serta meningkatkan kemampuan sepenuhnya dalam manajemen perlu adanya pengarahan, pengorganisasian, serta mempengaruhi operasional organisasi.<sup>34</sup>

## 2. Fungsi Manajemen

Elemen-elemen dasar yang melekat di dalam proses manajemen yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan oleh manajer di dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dinamakan dengan fungsi manajemen.<sup>35</sup> George R Terry mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, yang biasa disingkat dengan istilah POAC<sup>36</sup> Para ahli mengemukakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya<sup>37</sup>:

- a) Stoner: *Planning, Organizing, Leading, Controlling*

---

<sup>32</sup> Khatib Pahlawan Kayo, "Manajemen Dakwah", (Jakarta: Amzah, 2007) hal.17

<sup>33</sup> Siagian, "Management Suatu Pengantar", (Bandung: Alumni,1977) hal.17

<sup>34</sup> Morissan, "Manajemen Media Penyiaran", (Jakarta:Kencana,2018)hal. 136

<sup>35</sup> Juliansyah Noor, "Penelitian Ilmu Manajemen", (Jakarta: Prenadamedia Group,2013) hal.39

<sup>36</sup> Suhono, "Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT.Pharos Semarang", Skripsi UIN Walisongo tahun 2015 hal.24-25

<sup>37</sup> Fathor Rachman, Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith, "Jurnal Studi Keislaman", Vol.1 No.2 Desember 2015 294

- b) George R.Terry: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*
- c) Fayol: *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling*
- d) Gullick: *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting*
- e) Dale: *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Innovating, Representing, Controlling*
- f) Koonts & O'donnel: *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling*
- g) Newman: *Planning, Organizing, Assembling of Resources, Directing, Controlling.*

Dari pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah proses dari tujuan organisasi untuk memperoleh hasil dari tujuan tersebut dengan cara membuat strategi serta mengembangkan rencana program kerja organisasi. Dalam perencanaan pada dasarnya memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan <sup>38</sup>:

- 1) *Who* (siapa)
- 2) *Where* (dimana)
- 3) *When* (kapan)
- 4) *Why* (mengapa)
- 5) *How* (bagaimana)

Menurut T.Hani Handoko kegiatan perencanaan melalui tahapan diantaranya:

- 1) Menetapkan serangkaian tujuan

---

<sup>38</sup>Sitti Mujtahida, "Pengantar Manajemen" (Bandung: Sah Media, 2018)hal. 73

- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkain kegiatan untuk pencapaian tujuan.<sup>39</sup>

Sifat-sifat rencana yang baik didalam sebuah perencanaan antara lain<sup>40</sup>:

- 1) Penggunaan kata-kata yang mudah dipahami agar tidak menimbulkan makna ganda.
- 2) Perencanaan bersifat fleksibel yakni dapat menyesuaikan dengan keadaan sehingga jika terjadi perubahan tidak semua rencana dirubah melainkan ikut menyesuaikan keadaan.
- 3) Pelimpahan wewenang diberikan kepada orang yang bertanggungjawab, sehingga pekerjaan akan cepat terselesaikan.

Pentingnya perencanaan menurut Malayu SP.Hasibuan yaitu<sup>41</sup>:

- 1) Tidak adanya tujuan yang diperoleh jika perencanaan tidak ada
- 2) Terjadi banyaknya pemborosan karena tidak adanya petunjuk pelaksanaan
- 3) Pengendalian tidak dapat berjalan jika tidak ada perencanaan
- 4) Tidak adanya ketetapan serta mekanisme manajemen jika perencanaan tidak ada

---

<sup>39</sup>Sitti Mujahida,...hal.65

<sup>40</sup> Sarinah,...hal.46-47

<sup>41</sup> Badrudin “Dasar-Dasar Manajemen” (Bandung: Alfabeta, 2015)hal.54

Fungsi adanya perencanaan dalam sebuah organisasi antar lain<sup>42</sup>:

- 1) Memaparkan sasaran yang ingin diperoleh
- 2) Menentukan tugas-tugas yang akan dilaksanakan serta memberikan arahan
- 3) Mendapatkan sumber daya yang baik serta dapat mendayagunakan sesuai dengan pekerjaan utama yang ditetapkan
- 4) Sebagai acuan anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai mekanisme serta sasaran
- 5) Dapat membenahi lebih awal jika terjadi penyelwengan dengan cara mengawasi serta menilai dari keberhasilannya.
- 6) Untuk semua pelaksana diberikan batasan serta kewajiban masing-masing
- 7) Dapat menjadi lebih hemat

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Merupakan penentuan sumber daya – sumber daya serta kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan serta pengembangan organisasi, penugasan tanggung jawab dan pendelegasian wewenang.<sup>43</sup> Organizing yang dimaksud adalah mengelompokkan kegiatan yang dibutuhkan, yaitu penetapan susunan organisasi dan tugas serta fungsi-fungsi dari setiap unit organisasi, menetapkan kedudukan serta hubungan antara masing-masing unit.<sup>44</sup> Menurut Stoner organisasi merupakan mekanisme memberikan tugas kepada orang

---

<sup>42</sup>Moh.Bahrul Ulum, “Fungsi Manajemen Dalam Al-Qur’an” Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016 hal. 9

<sup>43</sup> Irine Diana Sari Wijayanti,...hal.9-10

<sup>44</sup> M.Manullang,... hal.10

lain untuk saling bahu-membahu melaksanakan tugas untuk mncapai hasil yang dikehendaki.<sup>45</sup> Proses pengorganisasian menurut Malayu S.P Hasibuan yaitu<sup>46</sup>:

- 1) Dalam pencapaian tujuan organisasi seorang manajer perlu mengagendakan aktivitas-aktivitas yang akan dikerjakan.
- 2) Manajer harus mampu mengelompokan tugas-tugas yang berkaitan. Jika terdapat tugas yang bersamaan dan berhubungan maka dijadikan satu kelompok.
- 3) Seorang manajer harus menentukan besarnya wewenang pada setiap devisi
- 4) Pada setiap devisi seorang manajer harus menetapkan banyaknya staf
- 5) Agar tidak terjadi pekerjaan yang bertumpukan maka manajer perlu menentukan tugas masing-masing staf secara eksplisit
- 6) Manajer harus menentukan tipe organisasi yang hendak digunakan
- 7) Menentukan struktur organisasi

Ciri-ciri organisasi yang baik yang telah dikemukakan Purwanto antara lain<sup>47</sup>:

- 1) Mempunyai tujuan yang nyata
- 2) Dapat dipahami dan diterima oleh setiap stafnya
- 3) Didalam pekerjaan terdapat keamanan yang terjamin
- 4) Adanya upah untuk membangkitkan semangat kerja
- 5) Terdapat struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan setiap bidangnya

---

<sup>45</sup>Moh.Bahrul Ulum...,hal.19

<sup>46</sup>Badrudin...,hal.115

<sup>47</sup>Fathor Rachman...,hal.129

- 6) Tugas serta tanggungjawab susunan kerja sudah ditetapkan
- 7) Setiap staff harus mempunyai wewenang dan tanggungjawab setiap tugasnya
- 8) Terdapat pembagian tugas yang diatur sesuai dengan kemampuan di bidangnya.
- 9) Untuk menyatukan pikiran serta tindakan maka harus digunakan satu instruksi dari yang berwenang.

c) Menggerakkan (*Actuating*)

Menggerakkan atau *actuating* merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar tercapainya sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial serta usaha-usaha organisasi. Dengan kata lain *actuating* adalah menggerakkan orang lain guna mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.<sup>48</sup> Pada fungsi *actuating* antara lain terdapat<sup>49</sup>:

- 1) Penentuan awal dari perwujudan perencanaan tugas
- 2) Memberikan pengarahan kepada para staf
- 3) Penambahan keunggulan
- 4) Memberikan dorongan kepada seluruh staf agar bekerja sesuai dengan pekerjaan serta tanggungjawab masing-masing
- 5) Pimpinan memberikan contoh aturan pelaksanaan kerja.
- 6) Menghubungkan semua arah aktivitas dengan segala bagian pekerjaan.

Beberapa prinsip yang harus dipegang dalam fungsi *actuating* (penggerakan) antara lain<sup>50</sup>:

---

<sup>48</sup>Veithzal Rivai Zainal,... hal.40

<sup>49</sup>Moh.Bahrul Ulum...,hal.23

<sup>50</sup> Nurul Rizka Arumsari, Penerapan *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer" hal.4

- 1) Prinsip yang langsung tertuju pada sasaran dimana dalam melaksanakan fungsi *actuating* perlu adanya dukungan dari fungsi-fungsi yang lain seperti *planning, organizing, staffing* serta *controlling* yang efektif.
- 2) Prinsip keselarasan dengan sasaran yaitu dimana seorang bekerja dengan tujuan agar tercukupi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan akan dapat terpenuhi apabila orang tersebut dapat bekerja secara efektif serta menyumbangkan keahliannya untuk mencapai tujuan dari organisasi.
- 3) Prinsip kesatuan komando yaitu dimana seseorang anggota hanya mempunyai satu alur didalam melaporkan kegiatan yang dilakukannya. Pelaporan tersebut ditujukan hanya kepada satu pimpinan dalam organisasi sehingga sehingga dapat menghindari atau mengurangi suatu konflik dalam memberikan arahan.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Ialah penemuan dan penerapan cara serta peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.<sup>51</sup> *Controlling* adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa penilaian, bahkan melakukan koreksi, mengadakan pemeriksaan, mencocokkan dan mengusahakan agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.<sup>52</sup> Menurut Siagian (*controlling*) pengawasan ialah proses pemantauan pelaksanaan kegiatan agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang

---

<sup>51</sup>Irine Diana Sari Wijayanti,... hal.9-10

<sup>52</sup>M.Manullang,... hal.12

telah ditetapkan<sup>53</sup>. Pengawasan memiliki fungsi yaitu agar kegiatan yang dijalankan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Prinsip penting yang ada didalam pengawasan antara lain:

- 1) Perencanaan harus ada
- 2) Atasan memberikan perintah-perintah kepada bawahannya.<sup>54</sup>

### 3. Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen antara lain sebagai berikut:

- a. *Man* (manusia). Tanpa adanya manusia management tidak akan ada. Karena manusia yang membuat tujuan dan melakukan proses kegiatan dalam pencapaiannya. Oleh karena itu manusia pada dasarnya adalah mahluk kerja. Tetapi management tidak akan ada, jika manusia bekerja sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain. Maka management sendiri berasal dari adanya kerja sama.
- b. *Money* (uang). Dalam melakukan kegiatan diperlukan uang, Uang dibutuhkan untuk membeli serta membiayai hal-hal yang diperlukan oleh perusahaan. Perlu diperhatikan lebih dalam penggunaan uang, karena akan terjadi suatu kegagalan jika kekurangan uang serta perhitungan yang kurang teliti.
- c. *Materials*. Suatu management itu ada karena adanya aktivitas manusia untuk mengelola serta mencari materi. Tidak akan dapat tercapainya suatu tujuan yang diharapkan jika hanya uang saja tanpa adanya materi yang lain. Seperti

---

<sup>53</sup>Iin Meriza, Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan, "Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam" Volume 10, No. 1, Juni 2018 hal. 39

<sup>54</sup>M.Fadlil Adhim, "Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016" Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 hal.14

bahan-bahan yang sudah ada oleh alam, bahan-bahan setengah jadi maupun bahan-bahan jadi.

- d. *Machines*. Adanya persaingan untuk menguasai pasar berakibat perhatian terhadap mesin-mesin akan semakin meningkat karena mesin dibuat untuk mempermudah tercapainya suatu tujuan. Agar setiap saat dapat dipergunakan maka diperlukannya perhatian lebih terhadap penciptaan mesin-mesin baru dan juga pemeliharaan mesin-mesin yang sudah ada.
- e. *Methods*. Cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan dinamakan dengan metode. Cara kerja menentukan tercapai tidaknya suatu pekerjaan, suatu kegiatan akan berjalan dengan baik jika tata kerjanya dilakukan dengan baik pula.
- f. *Markets* (pasar). Tanpa adanya pasar, proses produksi akan berhenti, karena pemasaran barang-barang produksi sangat menentukan kelangsungan proses produksi. Perlu dijaga kualitas serta harga barang produksi untuk mempertahankan pasar yang sudah ada.<sup>55</sup>
- g. *Information* (Informasi).

Informasi pada saat ini semakin membanjir dibandingkan dengan dekade-dekade sebelumnya menurut Alvin Toffler. Dengan adanya informasi yang melimpah ruah perusahaan mendayagunakan informasi dengan sebaik-baiknya. Pemanfaatan sistem informasi pada sebuah perusahaan

---

<sup>55</sup> Siagian, "Management Suatu Pengantar", (Bandung: Alumni, 1977) hal. 77-78

yaitu perusahaan dapat mengetahui banyaknya kontribusi konsumen terhadap pendapatan penjualan.<sup>56</sup>

## B. Tinjauan Dakwah

### 1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti : memanggil, menyeru atau mengajak (Da’a, Yad’u, Da’watan). Orang yang berdakwah disebut dengan da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan mad’u.<sup>57</sup> Dakwah secara istilah meliputi<sup>58</sup>:

- a) Dakwah dalam arti sempit ialah mengantarkan ajaran Islam kepada manusia dengan melalui lisan maupun tulisan.
- b) Dakwah dalam arti luas ialah pengaplikasian ajaran Islam didalam kehidupan sehari-hari meliputi hubungan konomi, sosial, budaya dan lain-lain.

Definisi dakwah menurut para ahli:

- a) Dakwah secara umum menurut K.H. Jamaluddin Kafie didefinisikan : Setiap usaha dari seseorang atau kelompok manusia menyeru, mengajak, memanggil, mengundang atau mendoa diri sendiri, keluarga ,orang lain atau masyarakat luas untuk patuh mengikuti agama Allah dan jejak Rasulullah SAW, dengan cara-cara tertentu demi kemaslahatan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup>Bob Foster Iwan Sidharta, “Dasar-Dasar Manajemen” (Yogyakarta:Diandra Kreatif,2019) hal. 58

<sup>57</sup> Wahidin Saputra, “Pengantar Ilmu Dakwah”,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada) hal.1

<sup>58</sup>Endang Saifuddin Anshari, “Wawasan Islam”, (Jakarta:Gema Insani 20014)hal .152

<sup>59</sup>Abdul Choliq, “Dakwah dan Akhlak Bangsa”,(Semarang: Rafi Sarana Perkasa) hal.18

- b) Dakwah menurut Nazarrudin Razak ialah upaya membujuk seseorang pada jalan Allah agar menjadi seorang muslim.
- c) Hamzah Ya'kub mengartikan dakwah sebagai seruan kepada manusia dengan cara hikmah kebijaksanaan untuk mematuhi pedoman ajaran Allah dan Rosul Nya.
- d) Muhammad Sulthon definisi dakwah ialah panggilan dari Allah serta RasulNya supaya umat islam percaya terhadap ajaran Allah dan RasulNya serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.<sup>60</sup>
- e) M.Amin Rais mengartikan dakwah adalah upaya pemulihan seseorang yang masih memuat faktor jelek agar menjadi masyarakat yang baik.<sup>61</sup>
- f) Definisi dakwah menurut Asep Muhidin ialah menyeru manusia di jalan Allah sesuai dengan cara lisan, tulisan maupun perbuatan, sebagai perwujudan nilai-nilai kebaikan dan keagamaan menurut ajaran Islam.<sup>62</sup>

Pengertian dakwah dirumuskan dengan menggunakan dua pendekatan: *Pertama*, pendekatan Qur'ani, yaitu memahami arti dakwah berdasarkan Al-Qur'an, baik arti harfiah (leksikal) maupun relasional, yaitu pengertian ketika kata dakwah dihubungkan dengan kata lainnya. *Kedua*, pendekatan sosial, yaitu memahami dakwah berdasarkan masyarakat yang menggunakan kata dakwah sebagai istilah untuk suatu kegiatan keberagaman

---

<sup>60</sup>Moh.Ali Aziz, "Ilmu Dakwah"(Jakarta:Kencana,2017)hal.11

<sup>61</sup>Zulkarnaini, Dakwah Islam di Era Modern, "Jurnal Risalah", Vol. 26, No. 3, September 2015 hal.155

<sup>62</sup>Nur Al-Hidayatillah, Dakwah Dinamis di Era Modern, "Jurnal Pemikiran Islam", Volume 41 no.2 tahun 2017 hal.266

tertentu<sup>63</sup>. Dalam pendekatan pertama, dasar pemahaman dakwah dijumpai pada surah an-Nahl (16):125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahl ayat 125).<sup>64</sup>

## 2. Fungsi Dakwah

Fungsi Dakwah diperlukan untuk membina mental dan spiritual manusia agar sesuai dengan ajaran Allah SWT. Menurut Azis fungsi dakwah adalah<sup>65</sup>:

- a) Menyebarkan Islam kepada manusia sebagaimana individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan bahwa Islam *rahmatan lil'alamiin* bagi seluruh mahluk Allah.
- b) Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya tidak terputus.
- c) Berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkar dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani

---

<sup>63</sup> Chatib Saefullah, "Kompilasi Hadis Dakwah", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018) hal.1-2

<sup>64</sup> Departemen Agama RI hal.224

<sup>65</sup> Saerozi, "Ilmu Dakwah", (Yogyakarta: Ombak, 2013) hal.25-26

### 3. Tujuan Dakwah

Tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang paling penting dan sentral dalam proses dakwah. Pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakan dalam rangka usaha kerja dakwah, demikian juga tujuan menjadi dasar bagi penentuan sasaran dan strategi atau kebijaksanaan serta langkah-langkah operasional dakwah. Karena itu, tujuan merupakan pedoman yang harus diperhatikan dalam proses penyelenggaraa dakwah.<sup>66</sup>

Tujuan merupakan hal yang penting di dalam suatu usaha, sebab tujuan mempunyai arti antara lain<sup>67</sup>:

- a) Efisiensi waktu, kerja dan dana
- b) Akan lebih terarah
- c) Menjadi titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lainnya
- d) Memberikan nilai/sifat pada usaha yang dilakukan

Tujuan dakwah umat Islam ada dua<sup>68</sup>:

- a) Tujuan Vertikal

Yaitu tentang Allah seperti yang terdapat pada surat Al-Kahfi ayat 110:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُمُ إِلَهٌ

وَحْدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا

يُشْرِكْ بِرَبِّهِ أَحَدًا ۝۱

Artinya: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu,  
yang diwahyukan kepadaku: “Bahwa

<sup>66</sup> Saerozi,... hal.26

<sup>67</sup> Hafi Anshari, “Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah”, (Surabaya: Al-Ikhlal) hal.140

<sup>68</sup> Endang Saifuddin Anshari,...,hal.153

sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa”. Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya”(Q.S Al-Kahfi ayat 110)<sup>69</sup>

b) Tujuan Horizontal

Yaitu rahmat seluruh alam yang terdapat pada surat Al-Anbiya ayat 108:

قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: “Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka hendaklah kamu berserah diri (kepadanya)”. (QS. Al-Anbiya : 108)<sup>70</sup>

#### 4. Unsur-Unsur Dakwah

a) Pelaku Dai

Dai merupakan orang yang melakukan dakwah secara lisan, tulisan, ataupun perbuatan yang dilaksanakan dengan cara individu, kelompok, ataupun organisasi. Seorang dai harus memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, serta menjadikan manusia tidak berbuat menyimpang.<sup>71</sup>

Peran dai sangatlah penting di dalam kegiatan berdakwah karena tanpa adanya dai ajaran Islam tidak akan terwujud dan hanya sebatas ideologi saja. Bisa dikatakan

<sup>69</sup> Departemen Agama RI hal.234

<sup>70</sup> Departemen Agama RI hal.264

<sup>71</sup> Tata Sukayat, “Ilmu Dakwah”,(Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2015) hal.24

bahwa peran dai merupakan ujung tombak dalam menyebarkan agama Islam sehingga peranannya sangatlah penting untuk membimbing dan memberi penerangan kepada umat manusia.<sup>72</sup>

b) Obyek Dakwah

Obyek Dakwah ialah manusia sebagai penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, umat Islam maupun non muslim. Dakwah kepada umat islam adalah supaya meningkatkan iman, islam dan ihsan, sedangkan dakwah kepada yang belum islam adalah untuk mengajak mereka kepada bertauhid serta beriman kepada Allah. Mad'u dibagi menjadi tiga golongan menurut Muhammad Abduh, antara lain:

- 1) Golongan cerdas yang cinta kebenaran, berpikir kritis serta cepat menangkap persoalan
- 2) Golongan awam, kebanyakan mereka belum dapat berpikir kritis, dan juga belum bisa menangkap pengertian-pengertian yang cukup tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan keduanya, mereka senang membahas sesuatu hanya dalam batas tertentu serta tidak dapat membahasnya secara mendalam.<sup>73</sup>

c) Materi Dakwah

Materi Dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip:

- 1) Aqidah, yang menyangkut sistem keimanan/ kepercayaan terhadap Allah SWT. Dan ini menjadi landasan yang

---

<sup>72</sup> Saerozi,... hal.36

<sup>73</sup>Tata Sukayat, "Ilmu Dakwah", (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2015) hal.25

fondamental dalam keseluruhan aktifitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.

- 2) Syariat, yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dan ini juga menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya (Hablun minallah dan Hablun minan nas).
- 3) Akhlaq, yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT, maupaun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.<sup>74</sup>

d) Media Dakwah

Kata wasilah berasal dari bahasa Arab yang berarti: al-wuslah, al-Ittisal, yaitu segala hal yang dapat mengantarkan tercapainya kepada sesuatu yang dimaksud. Sedangkan menurut istilah adalah segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada sesuatu yang lainnya. Alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah antara lain : lisan, tulisan, visual, audio serta keteladanan.<sup>75</sup> Pada zaman sekarang ini telah banyak alat yang dapat mendukung pengembangan dakwah diantaranya melalui :

- 1) Media visual: ialah media dakwah yang bisa dinikmati melalui indra penglihatan yaitu mata. Seperti: film / sinetron islami, foto-foto kegiatan

---

<sup>74</sup>Hafi Anshari,... hal.146

<sup>75</sup>Tata Sukayat,... hal.27

islami dan lain sebagainya.<sup>76</sup> Contoh media visual dalam berdakwah yaitu dengan melalui televisi. Keuntungan televisi dalam media dakwah diantaranya sudah banyak stasiun televisi yang menayangkan acara religi dan sinetron bernuansa Islami sehingga pesan dakwah yang ada di televisi tersampaikan dengan baik.<sup>77</sup> Media Audio: Media Audio merupakan media yang dapat dinikmati melalui indra pendengaran yaitu (telinga). Seperti melalui radio, telepon, dan lain sebagainya.

- 2) Media Cetak : merupakan media yang berbentuk sebuah cetakan. Seperti majalah islami, buletin serta surat kabar.<sup>78</sup>

Selanjutnya media dakwah juga dapat melalui internet dengan pembuatan blog, website, dan jejaring sosial seperti facebook dan lain-lain. Keuntungan penggunaan media internet untuk pengembangan dakwah antara lain<sup>79</sup>:

- a. Sifatnya yang selalu hidup dan tak pernah mati
- b. Bisa diakses kapanpun dan dimanapun oleh penggunanya
- c. Dapat diakses tanpa batas

---

<sup>76</sup>Suhono..., Hal. 38

<sup>77</sup>Japarudin, Media Massa dan Dakwah, "Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 1 Tahun 2012 hal.12

<sup>78</sup>Suhono...hal.39

<sup>79</sup>Murniaty Sirajjudin, Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Internet, "Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1 Desember 2014 hal.14-16

e) Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *meta* dan *hodos*, *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Metode dakwah menurut para ahli diantaranya<sup>80</sup>:

- 1) Menurut Al-Bayayuni metode dakwah merupakan suatu cara yang dilalui seorang da'i dalam penyampaian dakwahnya
- 2) Said bin Ali al-Qathani mengemukakan metode dakwah ialah ilmu yang mendalami terkait berkomunikasi serta cara dalam mengatasi permasalahan di dalam komunikasi.
- 3) 'Abd al-Karim Zaidan mengatakan bahwa metode dakwah ialah suatu ilmu yang menjelaskan cara mengatasi berbagai permasalahan dalam penyampaian pesan dakwah.

Metode dakwah didalam Al-qur'an dibagi menjadi tiga metode dakwah antara lain:

1) Dakwah bil hikmah

Merupakan metode komunikasi dakwah yang mempunyai sifat persuasif yang bertumpu pada *human oriented* sehingga konsekuensi logisnya adalah pengakuan hak-hak yang bersifat demokratis supaya fungsi dakwah yang bersifat informatif dapat diterima dengan baik.<sup>81</sup> Dakwah bil hikmah merupakan a). Dakwah yang dapat menunjukkan manusia kedalam kehidupan yang mulia dan bermartabat b).Dakwah yang dapat memberikan motivasi dan juga dapat memfasilitasi manusia untuk hidup terarah c). Dakwah yang mampu menghasilkan suatu produk kebudayaan

---

<sup>80</sup> Hasan Bastomi, Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat, "Jurnal Ilmu Dakwah" Volum 36 (2) tahun 2016 hal.345

<sup>81</sup>Tata Sukayat,... hal.31

yang berkualitas d).Dakwah dapat mengatasi kesenjangan diametral antar berbagai orientasi. e). Dakwah yang memberi solusi yang baik serta mampu mengimbangi berbagai informasi non dakwah bagi masyarakat.<sup>82</sup>

Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud an- Nasafi berpendapat bahwa dakwah bil hikmah merupakan dakwah yang memakai kalimat yang baik dan benar, yakni dalil yang menerangkan kebenaran serta menghapuskan keragu-raguan. Dapat dimengerti al-hikmah ialah keahlian seorang da'i dalam berdakwah dengan cara menjelaskan ajaran agama Islam dengan khidupan yang nyata dengan bahasa yang logis serta komunikatif.<sup>83</sup>

Sayid Qutub dalam dakwah bil hikmah harus melihat beberapa aspek yaitu<sup>84</sup>:

- a) Melihat situasi serta kondisi mad'u yang akan didakwahi
  - b) Agar mad'u dapat memahami isi dakwah maka materi dakwah yang diberikan harus berdasarkan pada tingkat pemahaman mad'u
  - c) Agar menarik perhatian mad'u maka metode dalam penyampain dakwah dibuat semenarik mungkin.
- 2) Mau'izahah al-hasanah

yaitu memberikan nasihat baik kepada orang lain dengan cara yang baik pula, dengan memberi petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik dan dapat diterima sehingga objek dakwah dapat mengikuti ajaran yang disampaikan atas

---

<sup>82</sup>Hasan Bastomi...,hal. 358

<sup>83</sup>Hasan Bastomi...,hal.337

<sup>84</sup>Nur Al-Hidayatillah, Dakwah Dinamis di Era Modern, "Jurnal Pemikiran Islam",Volume 41 no.2 tahun 2017 hal.267

kesadarannya sendiri<sup>85</sup>. Beberapa cara dalam menerapkan metode mauizah hasanah antara lain:

a) Memakai bahasa yang tepat

Didalam metode mauizah hasanah menggunakan beberapa prinsip komunikasi diantaranya<sup>86</sup>:

- 1) *Qaulan Sadidan*, yaitu dengan menggunakan ucapan yang baik, benar apa adanya dan tegas.
- 2) *Qaulan Layyinan*, yaitu dengan pembicaraan yang halus, tidak menggunakan emosi dan hinaan.
- 3) *Qaulan Kariman*, seorang da'i dalam penyampaian dakwahnya dengan menghormati mad'u nya.

c) Nasehat serta wasiat

Dalam nasehat berisi tentang teguran serta peringatan agar mad'u sadar dan terketuk hatinya untuk berubah menjadi lebih baik. Disamping nasehat ada juga wasiat yang berupa wejangan yang disampaikan secara halus.

c) Pemberi peringatan serta menggembirakan

Dalam penyampaian dakwah pemberian peringatan ialah berisi peringatan bahwa akan ada yang abadi setelah di dunia (akhirat) dan juga ancaman serta hukuman bagi orang yang lalai dan kabar gembira bagi manusia yang patuh kepada Allah.

3) Mujadalah

Secara bahasa mujadalah berasal dari bahasa Arab “jaadala” dengan fi'il mudhori “yujaadilu” yang memiliki arti berdebat. Dalam bahasa Indonesia mujadalah disebut juga dengan diskusi,

---

<sup>85</sup> Tata Sukayat,... hal.32

<sup>86</sup> Nurhidayat Muh.Said, Metod Dakwah, “Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No 1. Juni 2015 hal.83-84

kata diskusi sendiri berasal dari bahasa Latin *discutio* yang memiliki definisi bertukar pikiran. Tujuan mujadalah adalah pemecahan suatu permasalahan secara bersama yaitu dengan berdiskusi untuk menemukan kesepakatan yang disetujui bersama.<sup>87</sup>

Mujadalah merupakan cara berdiskusi dengan cara yang baik dari cara berdiskusi yang telah ada. Mujadalah merupakan cara terakhir berdakwah dengan orang-orang yang memiliki daya intelektualitas serta berpikiran maju, seperti berdakwah dengan ahli kitab.<sup>88</sup> Kriteria berdiskusi menurut Maidar dan Mukti<sup>89</sup> :

- a) Adanya permasalahan yang akan didiskusikan
- b) Adanya ketua diskusi
- c) Setiap peserta diskusi mengeluarkan pendapatnya
- d) Adanya anggota diskusi
- e) Kesimpulan diskusi disepakati semua peserta diskusi

---

<sup>87</sup>Maqfirah, Mujadalah Menurut Al-Qur'an, "Jurnal Al-Bayan" Volume. 20, no. 29 tahun 2014 hal.108-110

<sup>88</sup>Tata Sukayat,... hal.32

<sup>89</sup>Maqfirah, ... hal.109

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)**

#### **SMA NEGERI 3 SEMARANG**

##### **A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Semarang**

###### **1. Sejarah SMA Negeri 3 Semarang**

Awal berdiri pada tanggal 11 November 1877 berlokasi di Jalan Bodjong 149 (Jl.Pemuda 149). Pada awalnya ialah HBS (Hogere Bonger School). Tahun 1930 dimanfaatkan untuk HBS serta AMS (Algemene Meddelbare School) dan di tahun 1937 HBS pindah di jalan Tong Ham yang sekarang bernama Jl.Menteri Supeno No.1 / SMU 1 Semarang, selanjutnya gedung di jalan Bodjong dimanfaatkan untuk AMS serta MULO. Dan SMT (Sekolah Menengah Tinggi) gedung ini dimanfaatkan saat zaman penguasaan Jepang.

Pada tahun 1950 pemerintah Republik Indonesia mengubah menjadu SMA A/C dan dipisah 2 tahun berikutnya menjadi SMA Negeri A serta C. SMA Negeri A berubah menjadi SMA 3 serta SMA Negeri C berubah menjadi SMA 4 Semarang, namun masih memakai bangunan tersebut. Di tahun 1971 Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan serta Provinsi Jawa Tengah disatukan menjadi SMA 3 dan 4. Setelah 7 tahun dipisahkan kembali yaitu pada tahun 1978, SMA 4 berada di Banyumanik dan SMA 3 tetap berada di jalan Pemuda 149 Semarang. Mulai dari tahun 1950 sampai kini sudah mengalami peralihan kepala sekolah.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup><https://sman3-smg.sch.id/> diakses pada tanggal 1 Juni 2020 pukul 19.00 WIB

## 2. Visi, Misi dan Nilai Inti SMA Negeri 3 Semarang

### a) Visi

“Menjadi Sekolah menengah atas terbaik di Indonesia dengan mengutamakan mutu dan kepribadian yang berpijak pada budaya bangsa.” Dengan visi ini diharapkan semua warga sekolah memiliki arah kedepan yang jelas, misi yang jelas yang akan dilakukannya. Indikator visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Unggul dalam perolehan NUM
2. Unggul dalam perolehan NUN
3. Unggul dalam persaingan UMPTN
4. Unggul dalam karya ilmiah remaja
5. Unggul dalam lomba ketrampilan berbahasa
6. Unggul dalam olahraga
7. Unggul dalam lomba kesenian
8. Unggul dalam lomba ketrampilan
9. Unggul dalam aktivitas keagamaan
10. Unggul dalam kedisiplinan<sup>91</sup>

### b) Misi

Berdasarkan pada visi sekolah yang dilengkapi dengan indikator di atas, segenap warga SMA Negeri 3 Semarang diharapkan mempunyai gambaran yang jelas tentang keberadaannya dimasa depan yang harus disertai dengan peningkatan dedikasi dan loyalitas, kerjasama yang baik antara segenap tenaga kependidikan, siswa dan masyarakat, maka ditetapkanlah misi yang jelas sebagai berikut :Mengembangkan Potensi Peserta Didik untuk Meraih Hidup Sukses, Produktif,

---

<sup>91</sup>Ibid diakses pada tanggal 1 Juni 2020 pukul 19.00 WIB

dan Berahlak Mulia dengan Pembelajaran yang Interaktif, Inspiratif, Kreatif Inovatif dan Menyenangkan<sup>92</sup>

**c) Nilai Inti**

1. Religius
2. Jujur
3. Integritas
4. Fokus kepada Pelanggan
5. Kompeten, Ramah dan Menyenangkan
6. Kreatif dan Inovatif
7. Pembelajaran Berkesinambungan<sup>93</sup>

**3. Kultur Sekolah**

Kultur sekolah adalah budaya sekolah yang menjadi ciri dan nilai unggul SMA Negeri 3 Semarang, kultur sekolah SMA Negeri 3 Semarang yang dikembangkan yaitu<sup>94</sup>

a) Efektifitas Sekolah, Terutama Efektifitas Pembelajaran

Adanya *moving class*, setiap kelas ditempati oleh dua orang guru bidang studi yang sama, sehingga jika ada salah satu berhalangan mengajar otomatis akan digantikan guru yang satu, dan jika guru tersebut juga mengajar maka akan digantikan dengan guru lain pengampu mata pelajaran yang sama, sehingga tidak akan ada jam pelajaran kosong, focus kepada pelanggan dan belajar berkesinambungan.

b) Lingkungan sekolah bersih, rapi, aman, indah, dan rindang.

Hal ini diimplementasikan dengan menjalin kerjasama dengan *outsourcing cleaning service* yang setiap saat siap untuk melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah,

---

<sup>92</sup>Ibid diakses pada tanggal 1 Juni 2020 pukul 19.00 WIB

<sup>93</sup>Ibid diakses pada tanggal 1 Juni 2020 pukul 19.00 WIB

<sup>94</sup>Ibid diakses pada tanggal 1 Juni 2020 pukul 19.00 WIB

menjadikan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, ini mencerminkan nilai inti fokus kepada pelanggan.

- c) Mengutamakan kepentingan sekolah di atas kepentingan pribadi.

Jika ada ketidaksepahaman dalam memutuskan kebijakan, maka akan diadakan diskusi bersama seluruh warga sekolah (seluruh guru, karyawan dan siswa), untuk siswa dapat dilakukan dengan jalan mengisi kuesioner yang berisi usulan kepada sekolah, ini mencerminkan nilai inti "integritas dan fokus kepada pelanggan".

- d) Warga sekolah sebagai pembelajar dan agen pembaharu.

Sekolah sebagai tempat untuk belajar baik guru ataupun siswa, maka mereka diharapkan selalu meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. oleh karena itu, sekolah menyediakan jaringan internet yang bisa diakses lewat pembelajaran di kelas maupun di ruang-ruang di lingkungan SMA 3 Semarang, ini mencerminkan nilai inti "kreatif, inovatif dan belajar berkesinambungan"

- e) Peka terhadap sesama

Kalau ada warga sekolah, baik guru / keluarga guru, karyawan / keluarga karyawan ataupun siswa / orang tuanya mendapat musibah maka seluruh warga sekolah berupaya meringankan beban yang harus ditanggung berupa dana bantuan ataupun atensi menjenguk sambil menyerahkan bantuan kolektif, ini mencerminkan nilai inti "religius, jujur, integritas, ramah dan menyenangkan".

- f) Peka terhadap lingkungan sekitar

Ikut berpartisipasi aktif jika lingkungan sekitar ada kegiatan, misalnya ada *event-event* penting di instansi tersebut,

sekolah mengirim duta untuk berpartisipasi, baik guru, karyawan ataupun siswa. Pada peringatan hari besar-hari besar keagamaan (misal : Idul Fitri & Idul Adha), sekolah mengadakan Sholat Id bersama dan memberi zakat fitrah serta pembagian daging qurban kepada warga sekitar yang kurang mampu secara ekonomi (*dhuafa*), ini mencerminkan nilai inti "Fokus kepada pelanggan".

g) Memiliki hubungan yang harmonis

Semua warga sekolah selalu menjaga hubungan baik, tidak bermusuhan. Untuk siswa ada tata tertib dan melarang keras siswa berkelahi dan memberikan sanksi yang tegas dengan dikeluarkannya dari sekolah, ini mencerminkan nilai inti "ramah dan menyenangkan".

h) Budaya baca warga sekolah yang sudah tinggi

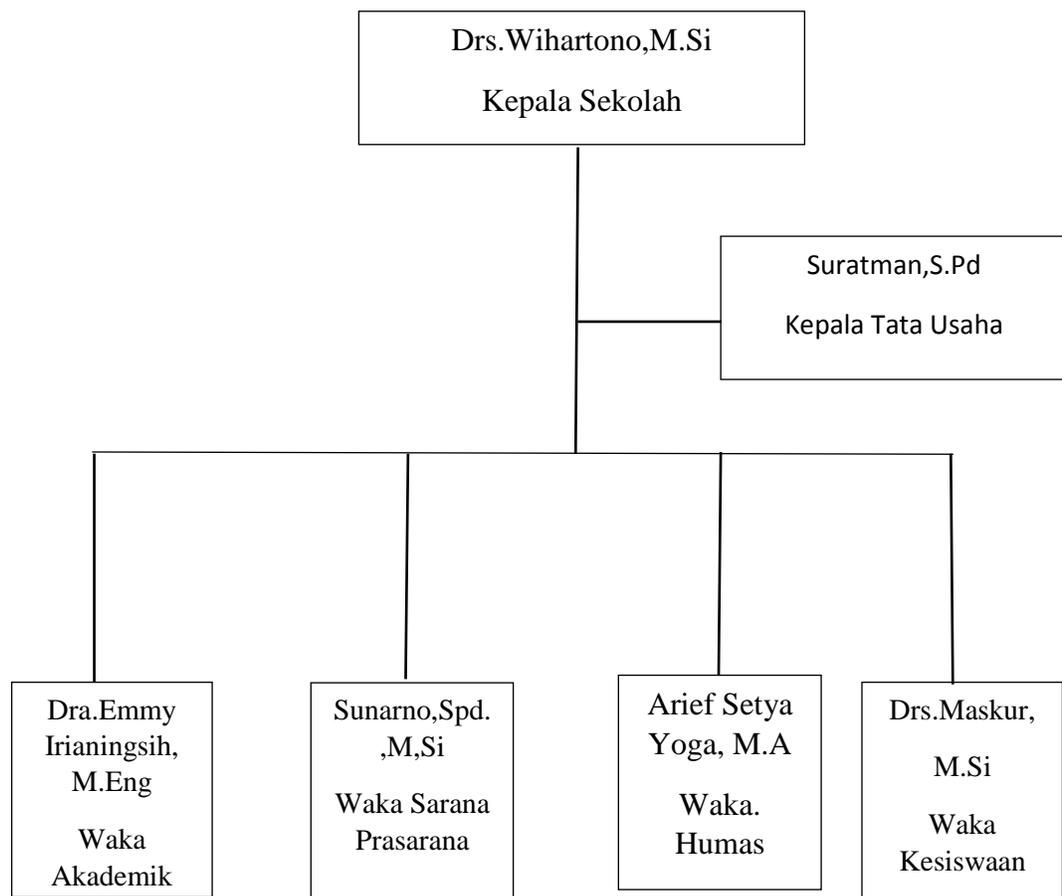
Sekolah menyediakan perpustakaan sekolah yang cukup eksklusif dan juga perpustakaan digital (*e-library*), dengan penataan ruang yang baik dan nyaman dengan fasilitas ruangan ber-AC, dilengkapi komputer untuk akses ke *e-library* atau <http://perpus.sman3-smg.com> dan penyediaan buku-buku pelajaran yang baru, baik berbahasa Indonesia maupun bilingual. Di ruang *Theachers Research and Reference center* (TRRC) juga tersedia buku-buku bacaan untuk guru dalam rangka peningkatan wawasan. Sekolah juga berlangganan media cetak (Kompas, Suara Merdeka) yang dapat dibaca guru ataupun siswa.”

i) Selalu berkompetisi dalam prestasi secara sportif

Sekolah mengadakan kegiatan lomba-lomba antar kelas (*Class Meeting*) pada *event-event* tertentu seperti Peringatan Kemerdekaan, UlangTahun Sekolah, menjelang kenaikan kelas

ataupun *event-event* di luar sekolah. Pada saat siswa meraih juara, sekolah memberikan semangat untuk dapat mempertahankan prestasinya, sedangkan jika belum juara diberi motivasi untuk tidak patah semangat. Hal itu disampaikan oleh Kepala Sekolah pada saat upacara bendera. Ini mencerminkan nilai inti "jujur & integritas, kreatif dan inovatif".

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah



## **B. Gambaran Umum Rohis SMA Negeri 3 Semarang**

Kerohanian Islam (Rohis) berasal dari kata rohani dan Islam, kerohanian sendiri memiliki imbuhan ke- dan -an yang merupakan suatu yang berhubungan dengan rohani.<sup>95</sup> Rohis berasal dari kata "Rohani" dan "Islam", yang memiliki arti sebuah lembaga untuk memperkuat keIslaman. Rohis (Kerohanian Islam) merupakan sebuah organisasi pemberdayaan siswa setelah OSIS yang berorientasi dibidang keagamaan yang memilikibertanggung jawab terhadap kegiatan perbedayaan rohani bagi siswa.

Rohis mempunyai tujuan utama yaitu pembinaan akhlak serta kualitas agama yang lurus dan baik. Rohani Islam (Rohis) merupakan sebuah Organisasi Ekstra Keagamaan yang menaungi pelajar dengan latar belakang agama Islam dan merupakan Sub dari kegiatan OSIS. Pada awalnya, Rohis hanyalah sebuah kegiatan untuk menunjang materi pelajaran pendidikan agama Islam, yang di kemudian hari berkembang menjadi sebuah bentuk kegiatan yang berbasis Islami. Tidak hanya mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam, akan tetapi roh is juga mengajarkan ilmu pengetahuan yang bersifat aplikatif<sup>96</sup>

Rohis SMA Negeri 3 Semarang merupakan sebuah organisasi Islam yang bergerak dalam bidang keagamaan serta keislaman. Didalam melaksanakan program kerjanya Rohis dinaungi oleh pembina Rohis dan juga OSIS.

---

<sup>95</sup>Sadarnis, "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Banda Aceh Besar", Skripsi UIN AnRaniry tahun 2019 hal.14

<sup>96</sup> Dirana Sofiah Suryaningrum, Muslihin, dkk, Pandangan Anggota Rohis SMA Tentang Radikalisme Agama (Studi Komparatif Rohis SMA Labschool Jakarta dan SMKN 26 Jakarta) "Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani" Vol. 13, No. 1 , Tahun. 2017 hal. 7-38

### 1. Letak Tempat

Rohis SMA Negeri 3 Semarang tentunya berada di sekolah SMA Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Pemuda No.149, RT.5/RW.3, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132.<sup>97</sup>

### 2. Visi dan Misi

Rohis SMA Negeri 3 Semarang mempunyai Visi dan Misi yaitu<sup>98</sup> :

Visi : Menciptakan lingkungan Islami di SMA Negeri 3 Semarang

Misi :

- a) Melaksanakan program kerja
- b) Menjadi teladan bagi sesama
- c) Melakukan dakwah kepada diri sendiri dan orang lain
- d) Ikut andil/berpengaruh terhadap subsidi-subsidi lain di SMA Negeri 3 Semarang.<sup>99</sup>

### 3. Tujuan Rohis

SMA Negeri 3 Semarang memiliki tujuan antara lain :

- a) Meningkatkan iman dan taqwa
- b) Mendekatkan diri kepada Allah
- c) Menambah pengalaman berorganisasi.<sup>100</sup>

### 4. Struktur Organisasi

Organisasi menurut David Cherrington ialah suatu sistem sosial yang mempunyai pola kerja yang teratur serta didirikan manusia dan terdiri dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan.<sup>101</sup>

Struktur Organisasi Rohis SMA Negeri 3 Semarang

---

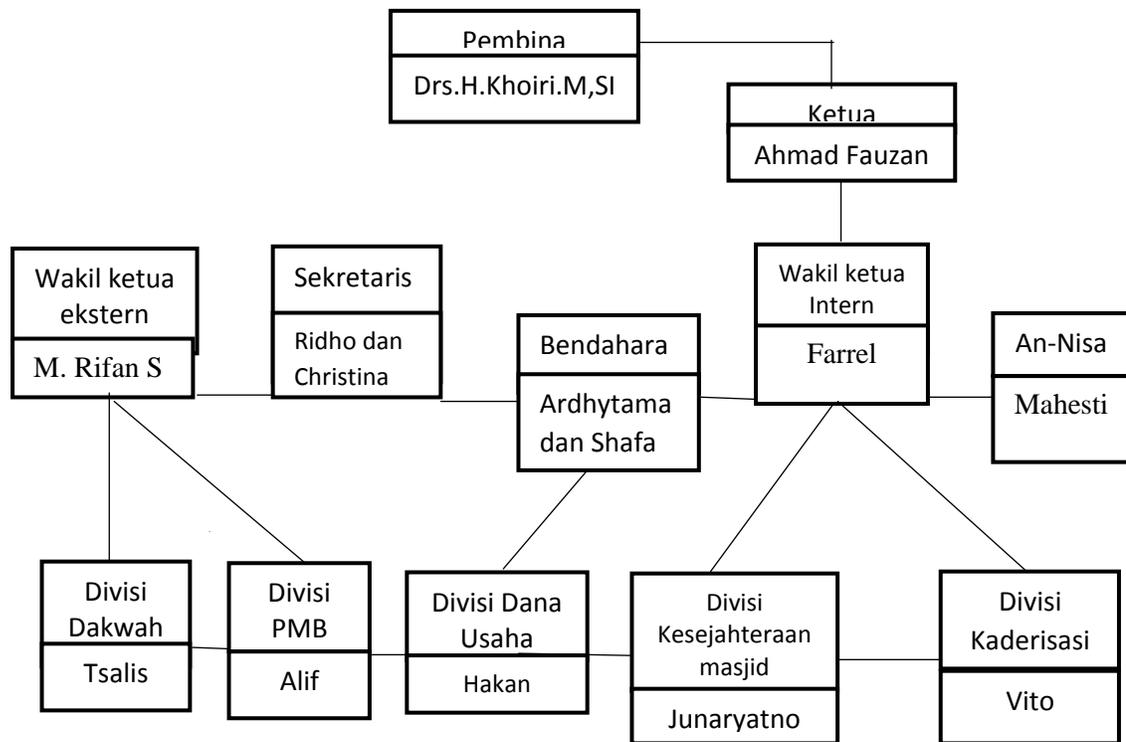
<sup>97</sup>Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>98</sup>Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>99</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>100</sup> Ibid Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>101</sup>Bambang Irawan, Organisasi Formal dan Informal :Tinjauan Konsep, Tujuan dan Studi Kasus, “Jurnal Administrative Reform”, Vol 6, No 4, Desember 2018 hal.196



Tugas dari masing-masing bidang diantaranya:

- a. Pembina Rohis : Memberikan arahan, nasehat serta bimbingan kepada pengurus Rohis untuk perkembangan Rohis di sekolahnya.
- b. Ketua : Memimpin organisasi agar tercapai visi dan misi rohis.
- c. Wakil Ketua Ekstern: Membangun relasi dan hubungan kerjasam dengan berbagai pihak di luar sekolah sekaligus sebagai ketua dalam acara Islamic Festival.
- d. Wakil Ketua Intern: Menjaga keseimbangan hubungan internal antar anggota di dalam organisasi.
- e. Sekretaris: Mengurus segala keperluan administrasi organisasi.
- f. Bendahara: melakukan pencatatan dana baik anggaran maupun pendapatan.
- g. Divisi Dakwah : membuat konsep dan merancang materi seperti buletin, kajian, serta majalah dinding.

- h. Divisi Kaderisasi: sebagai pembuat konsep materi kaderisasi, merekrut anggota baru.
- i. Ketua An-Nisa : menjaga keseimbangan hubungan internal Rohis akhwat(Perempuan).
- j. Divisi Kesejahteraan Masjid: menjaga kebersihan, keindahan, dan merawat peralatan-peralatan yang ada di dalam masjid.
- k. Divisi Dana Usaha : mencari dana untuk kegiatan-kegiatan organisasi.

Jumlah Anggota Rohis SMA Negeri 3 Semarang periode 2018/2019

Nama Kelas	Jumlah Anggota
Kelas X	23
Kelas XI	27
Kelas XIII	40

<sup>102</sup>

### 5. Program Kerja Rohis SMA Negeri 3 Semarang

Program Kerja Rohis SMA Negeri 3 Semarang adalah :

a) Program Kerja Ketua

Program kerjanya yaitu melaksanakan rapat besar awal tahun, rapat bulanan dan rapat besar akhir tahun. Rapat besar awal tahun dilaksanakan pada awal tahun jabatan sebagai laporan pertama dan panduan untuk pelaksanaan kegiatan setahun kedepan, rapat

---

<sup>102</sup>Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

bulanan dilaksanakan setiap bulan untuk membahas program kerja setiap bualannya dan untuk mempererat ukhuwah setiap anggota. Dan rapat besar akhir tahun dilaksanakan pada akhir tahun jabatan sebagai laporan terakhir dan evaluasi kinerja selama satu tahun jabatan.<sup>103</sup>

b) Program Kerja Wakil Intern

Program Kerja wakil intern yaitu mengadakan pembuatan jaz angkatan dan melaksanakan kegiatan azuritime. Pembuatan jaz angkatan dimulai pada tanggal 1 Februari 2019 dengan dana yang diambil dari uang kas. Pembuatan jaz angkatan digunakan oleh pengurus rohis pada saat diselenggarakannya suatu event sebagai identitas pengurus rohis.

Sedangkan pelaksanaan azuritime ialah waktu bagi pengurus rohis azurite untuk bersilaturahmi ke rumah pengurus lainnya, bermain futsal, jalan-jalan, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan diatas bertujuan untuk mempererat hubungan antar sesama pengurus rohis.<sup>104</sup>

c) Program Kerja Wakil Ekstren

Yaitu mengadakan Islamic Festival (Ifest) yang diadakan pada tanggal 12 September 2019. Islamic Festival merupakan salah satu event (program kerja) besar Rohis SMA Negeri 3 Semarang, dimana rohis SMA 3 mengundang seluruh anggota rohis yang berada di Semarang dan sekitarnya. Perayaan Islamic Festival atau Ifest ini bertujuan untuk menyambut tahun baru Hijriyah atau tahun baru Islam.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>104</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>105</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

d) Program Kerja Annisa

Mengadakan *social care (Social Cariety In Religion)*. Proker ini diadakan pada tanggal 31 Mei 2019 di minggu pertama bulan Ramadhan dengan agenda bakti sosial dan buka bersama di panti asuhan oleh anggota rohis akhwat.

e) Program Kerja Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas mencatat hasil notulensi rapat, membuat LPJ kegiatan, dan bertanggungjawab atas surat menyurat. Program kerja inovasi sekretaris adalah dengan membuat *D'Clouds (Data Clouds)* dan juga proposal awal tahun.<sup>106</sup>

*D'Clouds (Data Clouds)*, inovasi ini bertujuan untuk memudahkan sekretaris Rohis angkatan berikutnya dalam mencari proposal atau surat mengenai program kerja yang telah dilaksanakan pengurus Rohis angkatan sebelumnya melalui penyimpanan berbasis cloud/drive. Sedangkan Proposal awal tahun berisi program kerja yang telah dilakukan selama masa menjabat. Proposal ini dibuat agar nantinya calon anggota rohis yang baru dapat mengetahui history/program kerja yang telah dilakukan anggota rohis azurite.<sup>107</sup>

f) Program Kerja Bendahara

Bendahara mempunyai tugas yaitu:

1. Mencatat semua pengeluaran dan pemasukan kegiatan Rohis
2. Menghitung dompet amal Jumat dan infaq masjid.

---

<sup>106</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>107</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

### 3. Kekurangan kas diumumkan setiap minggu.<sup>108</sup>

Program kerja inovasi bendahara yaitu :Dompêt amal.Dompêt amal merupakan proker mingguan yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Dompêt amal merupakan wadah para siswa untuk berlatih sedekah. Di proker ini siswa menyisihkan sedikit uangnya kemudian nantinya dompêt amal ini akan disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan.<sup>109</sup>

#### g) Program Kerja Divisi Dana Usaha

Program Kerja Divisi Dana Usaha terdiri dari :

##### 1) Jualan Harian (Julhar)

Dilaksanakan selama empat hari yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dalam seminggu. Barang yang dijual adalah makanan snack yang harganya tidak lebih dari Rp1500 setiap bijinya. Keuntungan tiap minggu sebesar Rp.300.000,00 sampai dengan Rp.400.000,00<sup>110</sup>

##### 2) Open PO

Merupakan program kerja yang dilakukan satu kali dalam dua minggu. Program kerja ini dilakukan dengan membuka pre order / pemesanan barang (makanan, minuman, alat tulis) kemudian menawarkannya ke orang lain. Harga barang yang dijual bervariasi tergantung jenis dari barang yang dijual.<sup>111</sup>

##### 3) Kantin Kejujuran

Merupakan program kerja yang dilakukan setiap hari senin sampai jumat.Pprogram kerja ini menggunakan

---

<sup>108</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>109</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>110</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>111</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

kantin kejujuran sebagai tempatnya, yaitu dengan menjual jajanan berupa makanan dan minuman yang kemudian diletakkan di etalase kantin kejujuran. Keuntungan tiap minggu mencapai RP. 200.000,00 sampai Rp.400.000,00.<sup>112</sup>

4) Ngawul

Merupakan program kerja yang dilakukan setiap hari Minggu pagi. Program kerja ini dilakukan dengan menjual baju bekas dengan harga yang bervariasi. Pengumpulan baju tergantung cepat lambatnya baju pengumpulan sebelumnya habis.<sup>113</sup>

5) OA DU Rohis SMAGA

Merupakan program kerja yang dapat dilakukan setiap hari, bergantung pada situasi pemegangnya. Program kerja ini menggunakan OA DU Rohis sebagai media untuk menjual berbagai macam produk, seperti pulsa, paket internet, dan berbagai macam produk lainnya.<sup>114</sup>

6) *Trash To Money* (TTM)

Merupakan program kerja yang dilakukan dua bulan sekali. Program kerja ini bertujuan untuk mengurangi sampah sisa kantin kejujuran yang biasanya berupa kardus . Cara untuk menguranginya adalah dengan menjual kardus yang telah dikumpulkan sehingga mendapatkan tambahan dana berupa uang hasil penjualan.<sup>115</sup>

7) Du Rohis On Event (Durov)

---

<sup>112</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>113</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>114</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>115</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

Merupakan program kerja yang dilakukan bergantung pada acara yang berlangsung. Program kerja ini dilakukan dengan berjualan makanan dan minuman pada saat event sedang berlangsung. Makanan dan minuman yang dijual bervariasi, tergantung kesepakatan anggota DU Rohis. Keuntungan tiap event 300 – 500 ribu.<sup>116</sup>

#### h) Program Kerja Divisi Dakwah

Program divisi dakwah adalah sebagai berikut:

##### 1) Badar

Badar merupakan majalah cetak yang dibuat oleh anggota dakwah yang didalamnya terdapat beberapa cerita muslim atau hal-hal mengenai islam masa kini. Badar dibuat tiap 6 bulan sekali. Anggaran yang dikeluarkan cukup besar biasanya ditanggung dengan uang kas rohis. Rp 2.000.000.<sup>117</sup>

##### 2) Maulid Nabi Muhammad SAW

Sebuah program kerja dimana untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Perayaan ini jatuh pada 12 rabiul awal dalam penanggalan hijriyah. Berdasarkan diatas divisi dakwah mengadakan sebuah acara untuk memperingati maulid tersebut dengan cara melakukan pengajian yang diselenggarakan pada bulan hijriyah tersebut.<sup>118</sup>

##### 3) Isra' Mi'raj

Isra' mi'raj diperingati dengan diadakannya kajian bagi seluruh siswa SMA Negeri 3 Semarang yang beragama

---

<sup>116</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>117</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>118</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

islam yang dilakukan pada tanggal 4 April 2019. Tak hanya untuk memperingati namun kajian ini bertujuan untuk memberi pemahaman pada siswa-siswi muslim terkait peristiwa isra' mi'raj dan banyak hal serta makna yang dapat kita ambil dari hari besar tersebut.<sup>119</sup>

#### 4) Penerimaan Studi Banding

Studi banding dilakukan oleh divisi dakwah lalu diberikan kepada wakil eksternal agar mengurus lebih lanjut kedepan. Kegiatan studi banding bertujuan untuk bertukar informasi atau pengalaman.<sup>120</sup>

Kegiatan Mingguan devisi dakwah yaitu sebagai berikut :

##### 1) Kajian

Merupakan acara yang diadakan beberapa kali atau menyesuaikan, dalam acara ini kita dapat berbagai materi dan ilmu agama atau terkadang pada kajian terdapat sesi tanya jawab atau sharing. Kajian biasanya mengambil pembicara dari luar (imasga). Kegiatan ini dilakukan di masjid atau di ruang multimedia.<sup>121</sup>

##### 2) Papan Tulis Hati

Program kerja ini merupakan sebuah program kerja yang sangat menarik dimana sebuah papan tulis diberi tulisan tulisan menarik tentang renungan hati atau kritik untuk keadaan sekarang yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Papan tulis ini terletak di area Koplam SMA Negeri 3 Semarang.<sup>122</sup>

---

<sup>119</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>120</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>121</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>122</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

3) Pamflet Acara

Pamflet acara dibuat untuk mempublikasikan acara rohis tertentu yang akan diselenggarakan seperti: GOM, LKS,RAFEST,IFEST dan acara penting lainnya.<sup>123</sup>

4) Pamflet Bulanan

Pamflet bulanan ini berisipi cuplikan ayat alquran atau quote islami. Selain dibuat untuk berdakwah, pamphlet ini juga sebagai media untuk motivasi siswa siswi muslim SMA N 3 Semarang agar berbuat sesuai Al Quran dan Hadist.<sup>124</sup>

Dalam devisi dakwah terdapat media dakwah yaitu :

1) OA Line

Merupakan sebuah media aplikasi untuk menginformasikan, memberitahukan, atau mengingatkan kepada orang orang beragama muslim mengenai jadwal ibadah atau hari hari penting islam lainnya.<sup>125</sup>

2) Instagram

Sebuah aplikasi dimana untuk memberitahukan informasi baik luar maupun dalam sekolah atau biasanya terdapat post post hasil kegiatan yang telah dilakukan rohis SMA Negeri 3 Semarang.<sup>126</sup>

3) Youtube

---

<sup>123</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>124</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>125</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>126</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

Sebuah media dimana media ini bertujuan untuk memberikan video video islami atau video motivasi bagi yang lain.<sup>127</sup>

i) Program Kerja Divisi Kesejahteraan Masjid

1) Pembersihan Total

Dilaksanakan pertama pada tanggal 23 Februari dan 27 April 2019. Program kerja untuk membersihkan masjid secara massive dan berkala. Biasanya dilakukan 2 bulan sekali. Dilaksanakan oleh seluruh pengurus rohis.<sup>128</sup>

2) Pengadaan alat-alat kebersihan masjid

Pengadaan alat – alat kebersihan masjid dan pencucian mukena (Rp100.000/ bulan).<sup>129</sup>

3) Piket Harian

Program kerja membersihkan masjid setiap harinya. Di lakukan di pagi hari dan sepulang sekolah.<sup>130</sup>

4) Persiapan Sholat Jum'at, Jadwal Khotib dan Muadzin.

5) Program Kerja Inovasi yaitu Tadarus Jum'at Program kerja untuk meramaikan dan menghidupkan masjid dengan mengamalkan sunnah membaca AlKahfi setiap usai salat jum'at dan dilakukan secara bersama sama oleh siapapun.<sup>131</sup>

j) Program Kerja Kaderisasi

Mempunyai program kerja di antaranya:

1) Sosialisasi Dunia Rohis

---

<sup>127</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>128</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>129</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>130</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>131</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

Dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Februari 2019 untuk mengenalkan seluk beluk dunia rohis kepada adik kelas.<sup>132</sup>

- 2) LKSM 1 (Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 1)  
Dilaksanakan pada tanggal 8 dan 10 Februari 2019. Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 1 adalah sarana untuk mengetahui dan mulai melatih potensi calon pengurus rohis.<sup>133</sup>
- 3) Muntada  
Muntada merupakan kegiatan mingguan untuk memberi tugas dan mengevaluasi tugas yang sudah diberikan.<sup>134</sup>
- 4) LKSM 2 (Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 2)  
Dilaksanakan pada tanggal 12, 13, 14 April 2019. LKSM 2 merupakan program kerja lanjutan dari LKSM 1 yang dilaksanakan di luar lingkungan SMA 3 Semarang. Dan bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan mengasah jiwa kepemimpinan calon pengurus rohis.<sup>135</sup>
- 5) LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)  
Dilaksanakan pada tanggal 1 dan 3 November 2019. Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan ajang pembuktian kesiapan calon pengurus rohis untuk menjabat pada periode selanjutnya
- 6) Serah Terima Jabatan (STJ)

---

<sup>132</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>133</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>134</sup> Ibid pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

Dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2019. STJ adalah kegiatan penyerahan jabatan pengurus rohis periode 2018/2019 kepada periode 2019/2020.<sup>136</sup>

- k) Program Kerja Divisi PMB
- 1) Rebana Smaga  
Rebana merupakan salah satu wadah dimana siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang dapat menimba ilmu di bidang kesenian terutama dalam hal musik. Dilatih oleh pelatih yang perbulannya dibiayai sebesar Rp50.000-Rp100.000 yang diambil dari kas Jum'at amal. Dalam periode ini kami memiliki inovasi untuk menambahkan beberapa alat musik dan memberikan nuansa baru yaitu "Semarangan".<sup>137</sup>
  - 2) Smaga Menghafal  
Program kerja ini dilakukan dengan penyeteroran hafalan Al-Quran sesuai target setiap minggu dengan hari yang telah disepakati anggota dengan tentor. Program kerja ini bertujuan agar siswa- siswi SMA Negeri 3 Semarang lebih bisa memaknai Al-Quran di dalam hati serta pikiran mereka.<sup>138</sup>
  - 3) Nasyid Smaga  
Nasyid Smaga merupakan wadah untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang seni suara dan sebagai medium hiburan islami. Program kerja ini beranggotakan lima anggota yang dilatih satu hari setiap

---

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>137</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

minggunya yang mana pelatih dibiayai menggunakan dana Jum'at amal.<sup>139</sup>

4) Tilawah

Program kerja ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat melantunkan ayat suci Al-Quran dengan baik dan indah. Latihan rutin tilawah dilakukan satu hari di setiap minggunya. Untuk bisaroh pelatih direncanakan menggunakan dana Jum'at amal.<sup>140</sup>

5) Taqadam

Merupakan program kerja yang bertujuan untuk merekrut anggota dalam kegiatan PMB (rebana, nasyid, tilawah, Smaga menghafal, dan BTQ) dan dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, namun bila dibutuhkan, akan diadakan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun. Program kerja ini akan dibiayai oleh kas harian dan dana usaha.<sup>141</sup>

6) Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

BTQ dapat diikuti oleh siswa-siswi muslim SMA Negeri 3 Semarang, namun akan lebih difokuskan pada anggota rohis sendiri. Program kerja ini bertujuan untuk mengantarkan siswa agar dapat menguasai konsep-konsep dalam membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar seperti makhorijul huruf dan tajwid.<sup>142</sup>

7) Smaga Bershalawat

Dilaksanakan pada tanggal Juli 2019. Smaga bershalawat merupakan program kerja terobosan yang rencananya akan diadakan sebelum Ifest. Berisi kegiatan

---

<sup>139</sup>Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>140</sup>Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>141</sup>Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>142</sup>Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

bersholawat bersama-sama seluruh siswa smaga muslim dan bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap sholawat. Sebagai rencana, dalam acara ini akan diundang tim hadroh dari luar SMA Negeri 3 Semarang. Program kerja ini akan dibiayai dengan kas harian dan dana usaha.<sup>143</sup>

8) Dibaan Rutin

Dibaan rutin dapat diikuti oleh siswa-siswi muslim SMA Negeri 3 dengan diiringi oleh rebana Smaga. Program kerja ini akan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.<sup>144</sup>

### **C. Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang**

1) Perencanaan

Setiap lembaga baik itu lembaga pendidikan, lembaga dakwah, maupun lembaga-lembaga yang bergerak dibidang lainnya dalam mencapai suatu tujuan dan terwujudnya hasil yang memuaskan, maka lembaga tersebut harus melakukan perencanaan dengan baik. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka lembaga tersebut akan mengalami hambatan bahkan mengalami suatu kegagalan. Pada hakikatnya perencanaan ini menetapkan apa yang akan dilakukan, bagaimana pelaksanaannya, serta siapa-siapa yang bertugas.dan bertanggung jawab demi tercapainya tujuan dari lembaga.

Berdasar wawancara dengan Ketua Rohis “didalam menentukan suatu kegiatan dan membuat program kerja harus melalui perencanaan terlebih dahulu dan dibicarakan saat rapat berlangsung.

---

<sup>143</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>144</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

Setelah perencanaan dibuat bersama pengurus Rohis langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan mengadakan kegiatan kepada pembina Rohis dan juga kepada waka kesiswaan”. Setelah mendapat persetujuan dari waka kesiswaan maka langkah selanjutnya yang dilakukan pengurus Rohis adalah memohon bimbingan kepada pembina Rohis untuk terselenggaranya agenda atau kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan yang telah direncanakan bersama dan mendapat persetujuan dari waka <sup>145</sup>. Dan juga wawancara dengan pengurus Rohis saudara Nabila “ perencanaan program kerja selama satu tahun kami mengadakan rapat awal tahun untuk merencanakan program kerja apa saja yang akan dijalankan, kapan pelaksanaannya, biaya yang dibutuhkan dan tempat pelaksanaannya. Program kerja yang melibatkan siswa banyak seperti Ifest pastinya konfirmasi lebih dahulu dengan Pembina Rohis, guru-guru agama, waka hingga kepala sekolah, dan program kerja seperti kajian kami berkoordinasi hanya kepada pembina saja. Langkah-langkah kami dalam merencanakan kegiatan besar seperti Ifest dimulai dari pembentukan panitia, pembagian tugas, mengadakan rapat persiapan kegiatan, dan mencari dana kegiatan.” <sup>146</sup>Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa, Rohis SMA Negeri 3 Semarang di dalam perencanaan program selama satu tahun terlebih dulu mengadakan rapat awal tahun dan meminta persetujuan pembina dan waka kesiswaan untuk pelaksanaannya, untuk merencanakan program apa saja yang akan dilaksanakan, kapan waktu dan tempat pelaksanaan dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan. dan dalam perencanaan kegiatan besar seperti Ifest dimulai dari pembentukan panitia, pembagian tugas, mengadakan rapat persiapan kegiatan, dan mencari dana kegiatan

---

<sup>145</sup> Hasil wawancara ketua Rohis Ahmad Fauzan pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>146</sup> Hasil wawancara Pengurus Rohis saudara Nabilapada tanggal 21 Februari 2020

Perencanaan dilakukan guna untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengembangan kegiatan keagamaan oleh Pengurus Rohis., program kerja yang telah disusun sebagai berikut:

a) Harian

1) Jualan Harian

Dilaksanakan selama empat hari yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dalam seminggu. Barang yang dijual adalah makanan snack yang berharga tidak lebih dari Rp1500 setiap bijinya. Keuntungan tiap minggu sebesar Rp.300.000,00 sampai dengan Rp.400.000,00

2) Kantin Kejujuran

Merupakan program kerja yang dilakukan setiap hari Senin sampai Jum'at. Program kerja ini menggunakan kantin kejujuran sebagai tempatnya, yaitu dengan menjual jajanan berupa makanan dan minuman yang kemudian diletakkan di etalase kantin kejujuran. Keuntungan tiap minggu mencapai RP. 200.000,00 sampai Rp.400.000,00

3) OA Du Rohis

Merupakan program kerja yang dapat dilakukan setiap hari, bergantung pada situasi pemegangnya. Program kerja ini menggunakan OA DU Rohis sebagai media untuk menjual berbagai macam produk, seperti pulsa, paket internet, dan berbagai macam produk lainnya.

4) Piket Harian Membersihkan Masjid

Program kerja membersihkan masjid setiap harinya. Di lakukan di pagi hari dan sepulang sekolah.

## b) Mingguan

### 1) Papan Tulis Hati

Program kerja ini merupakan sebuah proker yang sangat menarik dimana sebuah papan tulis diberi tulisan tulisan menarik tentang renungan hati atau kritik untuk keadaan sekarang yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Papan tulis ini terletak di area KOPLAM SMA Negeri 3 Semarang.

### 2) Open PO

Merupakan program kerja yang dilakukan satu kali dalam dua minggu. Program kerja ini dilakukan dengan membuka pre order / pemesanan barang (makanan, minuman, alat tulis) kemudian menawarkannya ke orang lain. Harga barang yang dijual bervariasi tergantung jenis dari barang yang dijual

### 3) Dompot Amal

Dompot amal. Dompot amal merupakan program kerja mingguan yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Dompot amal merupakan wadah para siswa untuk berlatih sedekah. Di program kerja ini siswa menyisihkan sedikit uangnya kemudian nantinya dompot amal ini akan disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan

### 4) Ngawul

Merupakan program kerja yang dilakukan setiap hari Minggu pagi. Program kerja ini dilakukan dengan menjual baju bekas dengan harga yang bervariasi. Pengumpulan baju tergantung cepat lambatnya baju pengumpulan sebelumnya habis

### 5) Kajian

Merupakan acara yang diadakan beberapa kali atau menyesuaikan, dalam acara ini kita dapat berbagai materi dan ilmu agama atau terkadang pada kajian terdapat sesi tanya jawab atau *sharing*. Kajian biasanya mengambil pembicara dari luar (imamsa).

6) Muntada

Muntada merupakan kegiatan mingguan untuk memberi tugas dan mengevaluasi tugas yang sudah diberikan.

7) Smaga Menghafal

Program kerja ini dilakukan dengan penyetoran hafalan Al-Quran sesuai target setiap minggu dengan hari yang telah disepakati anggota dengan tentor. Program kerja ini bertujuan agar siswa- siswi SMA Negeri 3 Semarang lebih bisa memaknai Al-Quran di dalam hati serta pikiran mereka.

8) Nasyid

Nasyid Smaga merupakan wadah untuk mengembangkan minat siswa dalam bidang seni suara dan sebagai medium hiburan islami. Proker ini beranggotakan 5 anggota yang dilatih satu hari setiap minggunya

9) Tilawah

Program kerj ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat melantunkan ayat suci Al-Quran dengan baik dan indah. Latihan rutin tilawah dilakukan satu hari di setiap minggunya

c) Bulanan

1) *Transh To Money* (TTM)

Merupakan program kerja yang dilakukan dua bulan sekali. Program kerja ini bertujuan untuk mengurangi sampah sisa kantin kejujuran yang biasanya berupa kardus . Cara untuk

mengurangi nya adalah dengan menjual kardus yang telah dikumpulkan sehingga mendapatkan tambahan dana berupa uang hasil penjualan

2) Badar

Badar merupakan majalah cetak yang dibuat oleh anggota dakwah yang didalamnya terdapat beberapa cerita muslim atau hal-hal mengenai islam masa kini. Badar dibuat tiap 6 bulan sekali.

3) Pamflet Bulanan

Pamflet bulanan ini berisisi cuplikan ayat alquran atau quote islami. Selain dibuat untuk berdakwah, pamflet ini juga sebagai media untuk motivasi siswa-siswi muslim SMA Negeri 3 Semarang agar berbuat sesuai Al Quran dan Hadist.

4) Pembersihan Total

Dilaksanakan pertama pada tanggal 23 Februari dan 27 April 2019. Program kerja untuk membersihkan masjid secara massive dan berkala. Biasanya dilakukan 2 bulan sekali. Dilaksanakan oleh seluruh pengurus rohis

5) Pengadaan Alat-Alat Kebersihan Masjid

Pengadaan alat – alat kebersihan Masjid dan pencucian mukena setiap bulannya.

6) Rebana Smaga

Rebana merupakan salah satu wadah dimana siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang dapat menimba ilmu di bidang kesenian terutama dalam hal musik.

7) Dibaan

Dibaan rutin dapat diikuti oleh siswa siswi muslim SMA Negeri 3 dengan diiringi oleh rebana Smaga. Proker ini akan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali

d) Tahunan

a) Ifest

Islamic Festival (Ifest) yang diadakan pada tanggal 12 September 2019. Islamic Festival merupakan salah satu event program kerja besar rohis SMA Negeri 3 Semarang, dimana rohis SMA Negeri 3 Semarang mengundang seluruh anggota rohis yang berada di Semarang dan sekitarnya. Perayaan Islamic Festival atau Ifest ini bertujuan untuk menyambut tahun baru Hijriyah / tahun baru Islam.

b) *Social Care (Social Cariety In Religion)*

Program kerja ini diadakan pada tanggal 31 Mei 2019 di minggu pertama bulan Ramadhan dengan agenda bakti sosial dan buka bersama di panti asuhan oleh anggota rohis akhwat.

c) Maulid Nabi

Sebuah program kerja dimana untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Perayaan ini jatuh pada 12 Rabiul Awal dalam penanggalan Hijriyah. Berdasarkan diatas divisi dakwah mengadakan sebuah acara untuk memperingati maulid tersebut dengan cara melakukan pengajian yang diselenggarakan pada bulan Hijriyah tersebut

d) Isra' Mi'raj

Isra' mi'raj diperingati dengan diadakannya kajian bagi seluruh siswa SMA Negeri 3 Semarang yang beragama islam yang dilakukan pada tanggal 4 April 2019. Tak hanya untuk memperingati namun kajian ini bertujuan untuk

memberi pemahaman pada siswa siswi muslim terkait peristiwa isra' mi'raj dan banyak hal serta makna yang dapat kita ambil dari hari besar tersebut

e) Sosialisasi Dunia Rohis

Dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Februari 2019 untuk mengenalkan seluk beluk dunia rohis kepada adik kelas

f) LKSM 1 (Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 1)

Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 1 adalah sarana untuk mengetahui dan mulai melatih potensi calon pengurus rohis.

g) LKSM 2 (Latihan Kepemimpinan Siswa Muslim 2)

Dilaksanakan pada tanggal 12,13,14 April 2019. LKSM 2 merupakan program kerja lanjutan dari LKSM 1 yang dilaksanakan di luar lingkungan SMA 3 Semarang. Dan bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan mengasah jiwa kepemimpinan calon pengurus rohis

h) LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)

Dilaksanakan pada tanggal 1 dan 3 November 2019.

Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan ajang pembuktian kesiapan calon pengurus rohis untuk menjabat pada periode selanjutnya.

i) STJ (Serah Terima Jabatan)

Dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2019

STJ adalah kegiatan penyerahan jabatan pengurus ROHIS periode 2018/2019 kepada periode 2019/2020.

j) Smaga Bersholawat

Smaga bersholawat merupakan program kerja terobosan yang rencananya akan diadakan sebelum Ifest. Berisi kegiatan bersholawat bersama-sama seluruh siswa smaga

muslim dan bertujuan untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap sholat. Sebagai rencana, dalam acara ini akan diundang tim hadroh dari luar SMA Negeri 3 Semarang.

## 2) Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian sangat penting dalam suatu lembaga, karena pengorganisasian merupakan tempat menyatukan tenaga-tenaga manusia, alat perlengkapan dan lain sebagainya. Dengan adanya fungsi pengorganisasian ini maka akan memudahkan pembagian tugas, menyusun rencana program kerja dan penetapan pelaksanaan yang sesuai keahlian.

Organisasi dalam manajemen dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang dilakukan sebagai mana lembaga organisasi yang lain, yaitu terdapat ketua, sekretaris, bendahara dan divisi di bidang lainnya. Struktur organisasi Rohis SMA Negeri 3 Semarang periode 2018/2019 sebagai berikut:

Ketua : Ahmad Fauzan

Wakil Ketua Ekstern : Muhammad Rifan Shinji

Wakil Ketua Intern : Farrel Aryan Khrisna

Ketua Annisa : Mahesti Diva Pratiwi

Sekretaris :

a. Ridho Rizky Ramadhana

b. Christina Sekar

Bendahara :

a. Ardhytama Rifardho Dhaniswara

b. Shafa Auliya Arlin Mirhan

Divisi Kaderisasi :

a. Vito Ahmad Husein (Ketua Divisi)

b. Hanif Nurul Fahmi

- c. Muhammad Daffandra Putra Laksana
- d. Azhar Zaki Amanullah
- e. Nabila Dara Pertama Putranto
- f. Shofie Najmil Latifa
- g. Syakwanatssauda 'Al Mashunah

Divisi Dakwah :

- a. Tsalis Abdullah Rosyada (Ketua Divisi)
- b. Ashlih Al Tsabat
- c. Musthafa 'Abduh Fakhruddin
- d. Farah Eka Putri Ramadaniati
- e. Untsa Humaira Awliya Asyadda Adinda Nabila Jasmine

Divisi Dana Usaha :

- a. Hakan Furqon Sukmana Putra (Ketua Divisi)
- b. Muhammad Fakhri Munandar
- c. Farizki Daffa Aulana
- d. Khansa Kamila Qurrota A'yun
- e. Hana Nur Shafira
- f. Silma Azzahra
- g. Anisaa Mutiara Jakti

Divisi Pengembangan Minat dan Bakat :

- a. Alif Ashshidiq (Ketua Divisi)
- b. Hanif Mubarak Adnan
- c. Muhammad Fathi Farhat
- d. Atsnia Fatma Masytuti
- 5. Senja Safa Nabila
- 6. Nurul Azizah Dian Rahmawati

Divisi Kesejahteraan Masjid .:

- 1. Junaryatno (Ketua Divisi)
- 2. Muhammad Rafi'uddin Hafa

3. Abdan Syakuran
4. Dinda Desintya Ramadani
5. Helwa Firdausi Asti
6. Alfia Maulida Salma<sup>147</sup>

Dengan adanya pengorganisasian maka tugas dan pembagian kerja lebih jelas, serta masing-masing anggota mempunyai tanggungjawabnya sendiri-sendiri.

### 3) Penggerakan

Dalam proses pelaksanaan, manusia adalah penggerak utama yang merupakan unsur terpenting dalam suatu organisasi. Pada dasarnya menggerakkan organisasi (manusia) bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Mengatur manusia biasanya sangatlah sulit, karena manusia memiliki pengetahuan, pengalaman dan selera yang berbeda. Untuk dapat menggerakkannya seorang manajer dituntut untuk mampu dan mempunyai seni untuk menggerakkan orang lain. Diperlukan juga seorang pemimpin/manajer yang memiliki keterampilan manajemen (*managerial skill*) dengan gaya kepemimpinan yang sesuai dan dapat diterapkan.

Ketua Rohis SMA Negeri 3 Semarang dalam menggerakan pengurusnya mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menjalinkan hubungan persaudaraan antar pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang.

Dengan adanya hubungan atau koordinasi antar pengurus maka setidaknya dapat mencegah ketegangan-ketegangan atau konflik yang mungkin bisa terjadi. Dalam menjalankan hubungan antar pengurus dalam melaksanakan program kerja kegiatan dakwah Rohis SMA Negeri 3

---

<sup>147</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

Semarang, sebagaimana yang dikatakan Ketua Rohis Ahmad Fauzan : “Dengan diadakannya azuritime yaitu dengan bersilaturahmi rumah ke rumah antar pengurus Rohis secara bergantian akan terciptanya kekerabatan dan persaudaraan yang erat.”<sup>148</sup>

b) Adanya Komunikasi Antar Pengurus Rohis

Komunikasi timbal balik antara pemimpin dengan para pelaksana kegiatan sangat penting sekali bagi kelancaran proses kegiatan yang ada dalam program kerja Rohis di SMA Negeri 3 Semarang. Oleh karena itu antara pemimpin dengan bawahan perlu adanya komunikasi yang baik, untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, ketidakpercayaan dan saling curiga antara pemimpin dan bawahan. Dalam berkomunikasi antar pengurus juga dapat melalui media online yaitu dengan adanya grup pengurus Rohis dan juga adanya rapat disetiap minggunya. Untuk pelaksanaan kegiatan di Rohis di SMA Negeri 3 Semarang mengikuti dari susunan kegiatan dakwah yang telah direncanakan selama setahun sebelumnya dan ditambahi dengan program inovasi yang baru.

c) Memberikan motivasi kepada pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang

Dalam memberikan motivasi kepada pengurus, Ketua Rohis di SMA Negeri 3 Semarang adalah dengan cara :

- 1) Mengikutsertakan pengurus Rohis dalam rangka pengambilan keputusan

---

<sup>148</sup> Hasil wawancara ketua Rohis Ahmad Fauzan pada tanggal 21 Februari 2020

- 2) Memberikan informasi yang lengkap terkait kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga pengurus mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan tugasnya.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan dapat timbul karena adanya hubungan yang baik antar pengurus serta tersedianya fasilitas yang diperlukan.

Penggerakan dalam manajemen dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang memiliki arti yang sangat penting karena penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan erat dengan manusia. Penggerakan dilakukan oleh seorang ketua Rohis dan pengurus roh is dengan diberikan arahan oleh Pembina Rohis maka menjadi penentu bagi suksesnya sebuah pelaksanaan tugas.

#### 4) Pengawasan

Pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan, baik dari kekurangan dan kelebihan. Apa yang menjadi kelebihan dikembangkan dan apa yang menjadi kekurangan untuk melakukan perbaikan serta mencegah terulang kembali kesalahan akibat kekurangan tersebut agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan dari awal. Dalam melakukan pengawasan Ketua Rohis menggunakan cara :

##### a) Secara Langsung

Pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang dalam melakukan pengawasan langsung adalah dengan setiap hari menanyakan perkembangan apa yang terjadi dan kekurangan apa yang terjadi pada setiap program kerja. Dan pada saat setelah melaksanakan kegiatan besar seperti dalam kegiatan

Ifest (Islamic Festival) selesai panitia dan pengurus Rohis langsung mengadakan rapat evaluasi.

b) Secara Tidak Langsung

Dalam tahap manajemen ini merupakan proses terakhir dalam fungsi manajemen dengan melaksanakan pengawasan dan juga adanya sistem pelaporan atau penilaian mengenai hasil pelaksanaan kegiatan Rohis. Dan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh Rohis SMA Negeri 3 Semarang sebagai berikut:

1) Evaluasi Mingguan

Dilaksanakannya kegiatan muntada, merupakan pemberian tugas serta evaluasi di setiap minggumya

2) Rapat

Rapat besar awal tahun dilaksanakan pada awal tahun jabatan sebagai laporan pertama dan panduan untuk pelaksanaan kegiatan setahun kedepan, rapat bulanan dilaksanakan setiap bulan untuk membahas program kerja setiap bulannya dan untuk mempererat ukhuwah setiap anggota. Dan rapat besar akhir tahun dilaksanakan pada akhir tahun jabatan sebagai laporan terakhir dan evaluasi kinerja selama satu tahun jabatan.

3) Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban ini dilaporkan oleh masing-masing ketua divisi kepada ketua Rohis SMA Negeri 3 Semarang setiap selesai melaksanakan kegiatan. Laporan ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan yang akan datang supaya lebih baik lagi.

#### **D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang**

##### 1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung manajemen dakwah Rohis di SMA Negeri 3 Semarang diantaranya adalah :

###### a) Sarana dan Prasarana

Tanpa adanya sarana dan prasarana untuk melakukan berbagai kegiatan baik kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya akan terganggu. Maka di SMA Negeri 3 Semarang sarana dan prasarana cukup lengkap. Kegiatan keagamaan biasanya difokuskan di masjid Ahlul Jannah serta di ruang aula. Serta fasilitas lainnya yang menunjang kegiatan rohis, misalnya ruang kelas / tempat kegiatan, LCD/ proyektor, perangkat sound sistem, dan lain sebagainya sudah tersedia.

###### b) Motivasi

Adanya bimbingan dan arahan yang diberikan oleh pembina Rohis dan juga pemberian motivasi ketua Rohis kepada pengurus-pengurus Rohis.

###### c) Kesadaran Diri Pengurus

Kesadaran dari pengurus Rohis hal ini yang membuat kegiatan Rohis menjadi lancar dikarenakan mereka sadar secara sendirinya untuk menjalankan tugas-tugas serta tanggungjawab yang telah diberikan.

##### 2) Faktor Penghambat

###### a) Waktu

Pada hari dan waktu yang bersamaan kegiatan Rohis dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti Teater, Pramuka, KIR, yang dilaksanakan pada saat itu juga yang menyebabkan

sedikitnya jumlah peserta Rohis karena ada yang memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

b) Tidak adanya bantuan dana dari sekolah

Pihak sekolah tidak memeberikan anggaran dana untuk kegiatan Rohis, Oleh karena itu jika akan mengadakan kegiatan besar pengurus Rohis harus mencari dana dengan cara beerjualan seperti yang divisi dana usaha jalankan dan juga mencari dana yang berasal dari donatur.

## BAB IV

### ANALISIS PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH ROHIS DI SMA NEGERI 3 SEMARANG

#### A. Analisis Manajemen Dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang

Rohis SMA Negeri 3 Semarang merupakan sebuah organisasi Islam yang bergerak dalam bidang keagamaan serta keislaman. Hal ini dapat dilihat dari visi Rohis yaitu menciptakan lingkungan Islami di SMA Negeri 3 Semarang dan tujuan Rohis SMA Negeri 3 Semarang yaitu meningkatkan iman dan taqwa, mendekatkan diri kepada Allah dan menambah pengalaman berorganisasi.<sup>149</sup>

Setiap lembaga atau organisasi tentunya ingin apa yang menjadi tujuan dan harapan awal pendirian terlaksana. Untuk mewujudkan apa yang telah menjadi cita-cita lembaga tentunya sebuah lembaga harus memiliki manajemen yang baik. Menurut Terry manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>150</sup> Manajemen dakwah merupakan suatu proses pengelolaan aktivitas dakwah yang berkelanjutan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen pada pelaksanaan dakwah. Dalam kaitan ini, kegiatan manajemen dakwah berlangsung pada tataran kegiatan dakwah itu sendiri. Di mana setiap aktivitas dakwah, khususnya

---

<sup>149</sup> Ibid Rohis pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.57 WIB

<sup>150</sup> Malayu S.P. Hasibuan, Organisasi dan Motivasi. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hlm.3

dalam skala lembaga atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan, dibutuhkan sebuah pengaturan atau manajerial yang baik dan terarah.<sup>151</sup>

Berbicara mengenai manajemen tidak lepas dari pembicaraan fungsi fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dalam bab ini penulis menganalisis bagaimana pelaksanaan manajemen dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang.

### 1) Perencanaan

Dalam sebuah lembaga, baik berupa lembaga pendidikan, lembaga zakat dan lembaga yang lain tentunya didalam melaksanakan suatu kegiatan menginginkan tujuan tersebut berjalan dengan baik serta hasil yang memuaskan, oleh karena itu suatu lembaga harus mempunyai perencanaan yang baik. Jika di dalam suatu lembaga tidak mempunyai perencanaan yang baik, tentunya lembaga tersebut akan mempunyai hambatan bahkan kegagalan dalam pencapaian tujuan.

Menurut T.Hani Handoko kegiatan perencanaan melalui tahapan diantaranya:

- 1) Menerapkan serangkaian tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan<sup>152</sup>

Adapun tahapan-tahapan perencanaan yang dilakukan oleh Rohis SMA Negeri 3 Semarang yang dilakukan adalah mengadakan rapat awal tahun untuk merencanakan program apa saja yang akan dilaksanakan,

---

<sup>151</sup>Wahyu Bidiantoro, Urgensi Manajemen dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah, Jurnal "Komunika, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2016, hal.284

<sup>152</sup> Sitti Mujahida, "Pengantar Manajemen" (Bandung: Sah Media, 2018)hal.65

kapan waktu dan tempat pelaksanaan dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan, dan setelah mengadakan rapat, ketua Rohis meminta persetujuan kepada pembina Rohis dan juga Waka kesiswaan untuk mengadakan kegiatan. Dalam perencanaan kegiatan besar seperti Ifest dimulai dari pembentukan panitia, pembagian tugas, mengadakan rapat persiapan kegiatan, dan mencari dana kegiatan. Rohis SMA Negeri3 Semarang dalam mengadakan acara besar seperti Ifest, Maulid Nabi dan Isro'Mi'roj melakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- a) Rapat pembentukan panitia kegiatan
- b) Menentukan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan
- c) Melihat kembali persiapan yang sudah dikerjakan dan juga menyediakan perlengkapan yang masih kurang dalam pelaksanaan kegiatan
- d) Mengadakan rapat persiapan panitia seminggu sebelum acara dilaksanakan
- e) Pada saat acara kegiatan berlangsung seluruh panitia dan pengurus Rohis wajib untuk ikut berpartisipasi dan aktif bekerja sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.

Perencanaan dapat artikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>153</sup> Setelah penulis melihat program kegiatan dakwah di Rohis SMA Negeri 3 Semarang dan penerapan manajemen khususnya fungsi perencanaan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis analisis bahwa proses perencanaan yang diterapkan oleh Rohis SMA Negeri 3 Semarang cukup efektif dan

---

<sup>153</sup>Nur Amalia, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep", Skripsi UIN Alauddin Makassar,2017 hal.17

efisien karena persiapan yang matang telah dilakukan sebelumnya dan dilakukan bersama-sama antar pengurus.

## 2) Pengorganisasian

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan ketua Rohis, pengorganisasian sangatlah diberlakukan karena dalam mengerjakan kegiatan akan menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya tim kerja yang jelas. Dan masing-masing pengurus Rohis memiliki tugas dan tanggungjawab yang nantinya harus dipertanggungjawabkan pada saat rapat.

Upaya pengorganisasian dakwah Rohis adalah dengan menentukan *job description* yang jelas. Dengan adanya pengorganisasian akan memudahkan dalam pembagian tugas, perencanaan program kerja dan pelaksanaan tugas berdasarkan pada keahlian masing-masing. Dalam pembagian tugas kerja berdasarkan masing-masing divisi memudahkan setiap anggota Rohis untuk bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugas dari divisi mereka masing-masing. Akan tetapi menurut penuturan dari ketua Rohis Ahmad Fauzan yang menjadi kendala yaitu masing-masing anggota terlalu memprioritaskan divisinya masing-masing, sehingga kurangnya kerjasama antar pengurus.<sup>154</sup>

Bertanggung jawab atas divisi masing-masing merupakan sebuah kewajiban bagi setiap anggota dalam organisasi, tapi hendaknya dalam sebuah organisasi para anggota juga memiliki rasa memiliki sebuah organisasi yaitu dengan saling membantu dan adanya rasa solidaritas dengan anggota lain meskipun bukan satu divisi dengannya. Karena tidak setiap divisi mampu mengatasi kendala dan tugas pada divisinya sendiri. Terkadang mereka butuh adanya saran, masukan dan bantuan dari teman-teman satu organisasi dari divisi lain. Dengan begitu nantinya hubungan

---

<sup>154</sup> Ibid pada tanggal 21 Februari 2020

antar anggota dalam satu organisasi akan terjalin dengan baik dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi sehingga akan memudahkan bagi mereka untuk mewujudkan tujuan organisasi bersama-sama.

Maka dari itu disini peran ketua organisasi sangatlah penting. Seorang ketua organisasi harus mampu menanggulangi setiap kendala yang dihadapi anggotanya baik kendala pribadi maupun kendala yang ada dalam devisi mereka. Seorang ketua harus memiliki figur yang bijaksana dan berwibawa dalam sebuah organisasi juga harus tegas dalam mengambil keputusan agar setiap anggotanya mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan terwujud tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

Jadi kesimpulannya pengorganisasian dalam organisasi Rohis SMA Negeri 3 Semarang sudah berjalan dengan baik namun perlu adanya beberapa perbaikan seperti yang telah penulis sebutkan diatas. Dan perlu diadakannya evaluasi bersama agar tercipta kesadaran diri antar anggota.

### **3) Penggerakan**

Setelah melalui tahap perencanaan dan pengorganisasian yang benar maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah penggerakan dakwah. Karena dakwah merupakan tujuan utama dari organisasi Rohis ini.<sup>155</sup>

Dalam upaya menggerakkan anggota, para pengurus Rohis mulai dengan adanya rapat besar atau rapat seluruh seluruh pengurus rohis. Di dalam rapat tersebut mereka membahas dan menginformasikan kegiatan apa yang akan di lakukan secara bersama-sama, apakah pendelegasian tugas sudah sesuai potensi masing-masing anggota, serta usulan-usulan terhadap kegiatan tersebut. Dengan rapat besar, diharapkan seluruh

---

<sup>155</sup> Ibid pada tanggal 21 Februari 2020

anggota memahami informasi kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak terjadi *miss communication*.<sup>156</sup>

Selain itu, setiap minggunya diadakan kegiatan mengaji bersama antara pengurus Rohis yang bertujuan untuk merekatkan anggota, di dalam kegiatan tersebut bisa juga dibahas mengenai hambatan-hambatan yang dialami sehingga bisa dicari solusi bersama.<sup>157</sup>Tentunya masih ada anggota yang terkadang menjalankan tugasnya kurang baik, kebanyakan disebabkan oleh rasa lelah karena juga memiliki banyak tugas dari pelajaran di sekolah. Ketua Rohis SMA Negeri 3 Semarang dalam menggerakkan pengurusnya mempunyai langkah-langkah antara lain dengan menjalin hubungan persaudaraan antar pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang dengan diadakannya program kerja azuritime yaitu mengunjungi rumah-rumah pengurus rohis secara bergantian. Langkah selanjutnya yang dilakukan ketua rohis adalah meningkatkan kemampuan kerja para pengurus dengan adanya penggerak seperti memberikan nasehat kepada para pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang agar menciptakan semangat kerja bagi para pengurus Rohis SMA Negeri 3 dan juga memberikan motivasi non materil seperti memberikan pujian kepada pengurus Rohis atas kelancaran program kerja yang telah dilaksanakan serta intruksi yang dapat mempengaruhi kualitas kerja agar nantinya tugas-tugas yang diberikan dapat terlaksana sesuai rencana.<sup>158</sup>

#### **4) Pengawasan**

Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang cukup baik. Program kerja yang dilaksanakan oleh setiap anggota dibukukan dalam buku laporan pertanggungjawaban. Buku tersebut berfungsi untuk mengetahui apakah program kerja yang telah

---

<sup>156</sup> Ibid pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>157</sup> Ibid pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>158</sup> Ibid pada tanggal 21 Februari 2020

dirancang sebelumnya telah terlaksana dengan baik atau belum. Laporan pertanggung jawaban tersebut juga berfungsi untuk mengevaluasi mengenai kegiatan-kegiatan mereka selama ini.

Selain adanya buku laporan pertanggung jawaban, dalam melakukan pengawasan terhadap para anggota, pengurus Rohis juga selalu mengadakan rapat rutin. Pada saat rapat, setiap anggota menyampaikan mengenai program kerja yang mereka lakukan. Ada yang berupa penyampaian tertulis dan ada pula yang berupa penyampaian langsung secara lisan.

Pengawasan dalam sebuah organisasi akan berjalan dengan efektif apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Sebuah pengawasan harus memiliki kejelasan tentang pencapaian tujuan dalam mengadakan suatu perbaikan.
- b) Dalam pelaksanaan pengawasan, seorang pengawas harus mempunyai sikap yang adil dan bijak didalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- c) Pengawasan harus bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan keadaan.
- d) Pengawasan harus berjalan dengan efektif dan efisien.
- e) Pengawasan harus membimbing atau lebih mengarahkan kepada sebuah perbaikan.<sup>159</sup>

Berdasarkan teori diatas pengawasan yang dilakukan oleh pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- a) Sebuah pengawasan harus memiliki kejelasan tentang pencapaian tujuan dalam mengadakan suatu perbaikan. Hal ini seperti yang dilakukan oleh pengurus Rohis SMA Negeri 3

---

<sup>159</sup>Putri Wulandari “Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Raden Intan, Lampung, 2019, hal 86

Semarang dalam melakukan pengawasan mereka memiliki kejelasan dalam pencapaian tujuan untuk sebuah perbaikan. Dibuktikan dengan adanya laporan pertanggung jawaban dan dengan adanya rapat untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan selama ini.

- b) Dalam pelaksanaan pengawasan, seorang pengawas harus mempunyai sikap yang adil dan bijak didalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketua Rohis SMA Negeri 3 Semarang melakukan pengawasan terhadap para anggotanya secara adil dan tanpa memihak di salah satu devisi atau anggota.
- c) Pengawasan harus bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan keadaan. Hal ini terjadi biasanya saat pelaksanaan kegiatan rutin atau rapat, dimana ketika seorang pemimpin kegiatan berhalangan hadir maka ketua atau pengurus Rohis biasanya melakukan tinjauan secara tidak langsung untuk meminta agar pimpinan kegiatan diwakilkan oleh pengurus yang lain.
- d) Pengawasan harus berjalan dengan efektif dan efisien. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus Rohis SMA Negeri 3 Semarang sudah berjalan secara efektif dan efisien salah satunya dengan dibuatnya laporan pertanggung jawaban dan rapat rutin, dimana pada saat rapat tersebut setiap anggota diberi hak untuk menyampaikan pendapat mereka masing-masing.
- e) Pengawasan harus membimbing atau lebih mengarahkan kepada sebuah perbaikan. Hal ini dapat terlihat ketika rapat rutin berlangsung dimana pada saat itu juga adanya sesi evaluasi bersama yang tujuannya adalah agar membawa kepada hal yang lebih baik kedepannya.

## **B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Rohis SMA Negeri 3 Semarang**

### 1. Faktor Pendukung

#### a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 3 Semarang menjadi salah satu faktor pendukung, seperti pelengkapan ruang kelas/tempat kegiatan, masjid, LCD/Proyektor, penyediaan buku-buku tentang keagamaan juga sudah ada. Mengingat bahwa sarana prasarana faktor penting demi terlaksananya kegiatan Rohis, selain berbagai hal lainnya. Tanpa ada sarana dan prasarana yang ada maka kegiatan Rohis akan terhambat.

#### b) Motivasi

Dalam manajemen pergerakan terdapat langkah untuk menggerakkan para anggotanya yaitu dengan adanya motivasi. Pembina Rohis selalu memberikan motivasi berupa arahan, nasehat dan juga dukungan kepada Rohis. Tanpa adanya motivasi maka kurang terlaksana dengan baik program kerja yang dijalankan.

#### c) Kesadaran Diri Pengurus

Dengan adanya kesadaran diri dari masing-masing individu akan meningkatkan rasa tanggungjawab yang besar akan tugas-tugas yang diberikan sehingga kegiatan akan berjalan dengan efektif

### 2. Faktor Penghambat

#### a) Waktu

Adanya pengurus Rohis yang tidak hanya mengikuti organisasi di Rohis saja melainkan ada organisasi atau ekstrakurikuler lain yang diikuti pada waktu yang bersamaan dan benturan di jam kegiatannya, sehingga pada akhirnya kesibukan ini

berdampak tidak baik terhadap kegiatan yang dilakukan Rohis. Beturan waktu akan mempengaruhi tersendatnya pelaksanaan kegiatan Rohis . Oleh karena itu perlu adanya pembagian jadwal yang jelas agar tidak bersamaan dengan kegiatan yang lain. Adanya benturan waktu ini sangat mempengaruhi pelaksanaan manajemen pengorganisasian sebab dengan adanya benturan waktu ini maka tugas yang diberikan kepada setiap divisi tidak bisa berjalan dengan maksimal karena adanya anggota-anggota yang tidak mampu melaksanakan tugasnya karena berbenturan waktu dengan kegiatan-kegiatan lain.

b) Tidak adanya bantuan dana dari sekolah

Dengan tidak adanya dana dari sekolah maka Rohis SMA Negeri 3 Semarang perlu mencari dana sendiri, karena jika tidak adanya dana untuk memenuhi kebutuhan kegiatan maka akan memperhambat keberhasilan dari kegiatan tersebut. Tidak adanya dana juga akan mempengaruhi fungsi perencanaan. Sebab dalam melaksanakan manajemen perencanaan yaitu program kerja yang telah disusun para anggota juga memerlukan biaya, khususnya program kerja besar seperti festival islam dan lai-lain. Maka dari itu karena tidak adanya bantuan dana yang diberikan sekolah, maka pengurus Rohis perlu melakukan penggalangan dana sendiri. Penggalangan dana mereka berasal dari kas anggota, infaq masjid, dan kegiatan menjual barang-barang seperti yang dilkakukan devisi dana usaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa penjelasan dalam uraian yang telah penulis jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen dakwah di organisasi Rohis SMA Negeri 3 Semarang telah sesuai prosedur yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Proses perencanaan dilakukan dengan cara menyusun program kerja apa saja yang akan dilaksanakan, kapan pelaksanaannya dan bagaimana nanti proses pelaksanaannya, setelah dilakukan penyusunan selanjutnya meminta persetujuan Pembina Rohis dan juga Waka Kesiswaan sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Pengorganisasian dalam Rohis SMA Negeri 3 Semarang dibagi kedalam berbagai divisi, dan setiap divisi diberi hak dan kewenangan masing-masing untuk menjalankan tugasnya, namun di dalam menjalankan tugas masing-masing divisi lebih mementingkan divisinya sendiri sehingga kurang maksimal dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Pada manajemen penggerakan dilakukan dengan cara menjalin hubungan yang baik antara sesama anggota, komunikasi yang baik antar anggota dan memberikan motivasi. Dalam manajemen pengawasan pengurus Rohis membuat laporan pertanggung jawaban dimana setiap divisi wajib menyerahkan laporan tersebut dan dengan diadakannya rapat rutin untuk mengetahui bagaimana program kerja mereka dan

2. apa yang mau disampaikan setiap anggota serta adanya evaluasi untuk kegiatan kedepan lebih baik.
3. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Rohis di SMA Negeri 3 Semarang. Faktor pendukungnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti keberadaan ruang kelas, LCD, masjid dan lain sebagainya, pemberian motivasi oleh pembina Rohis, kesadaran diri pengurus terhadap tanggungjawab tugas-tugasnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah benturan waktu, dimana terkadang para pengurus atau anggota Rohis memiliki kegiatan ekstra kurikuler lain disaat adanya jadwal kegiatan Rohis, sekolah tidak memberikan dana pengadaan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rohis maka dari itu jika terjadi kekurangan dana maka pengurus Rohis harus mencari tambahan dana yang berasal dari donatur-donatur yang berasal dari luar. Selain itu faktor lainnya yang menjadi penghambat adalah ada beberapa anggota yang terkadang kurang aktif dan kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya, para pengurus memaklumi hal itu karena terkadang memang banyaknya tugas-tugas sekolah membuat para anggota dan pengurus merasa kelelahan sehingga kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan seperti Rohis.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis jelaskan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Pengurus Rohis hendaknya saling menjalin hubungan baik antar divisi, saling bekerjasama dan saling membantu dalam penyelesaian tugas kerja.

2. Pihak sekolah seharusnya memberikan bantuan dana kegiatan keagamaan yaitu Rohis agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Pengurus Rohis agar lebih memperhatikan fungsi-fungsi manajemen agar organisasi dapat berjalan dengan baik, dan tujuan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan berkat rahmat dan hidayah Allah SWT dan berkat syafa'at Baginda Nabi Muhammad SAW serta doa kedua orang tua dan doa orang-orang yang telah mendoakan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan ini pastilah terdapat banyak kekurangan karena biar bagaimanapun penulis hanyalah seorang mahasiswa yang masih dalam tahap belajar. Mohon maaf dalam segala kekurangan dalam penelitian ini dan penulis juga berharap adanya kritik dan saran dari penulisan ini. Dan semoga penelitian penulis ini dapat bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat kepada setiap orang yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M Fadlil. 2017. "Manajemen Organisasi Rabithah Alawiyah Yogyakarta 2016" Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ahmad, Nur. 2016. "Manajemen Dakwah di Majelis Dzikir di Desa Ngemplik Wetan Karanganyar Demak" Jurnal Tadbir Vol. 1, No.2.
- Ahmad, Shofi. 2010. "Aktivitas Dakwah KH.Muhyiddin Na'im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Hidayatillah, Nur. 2017. Dakwah Dinamis di Era Modern, "Jurnal Pemikiran Islam", Volume 41 no.2.
- Anshari Hafi "Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah"(Surabaya:Al-Ikhlash).
- Anshari, Saifuddin Endang. 2014. "Wawasan Islam", (Jakarta:Gema Insani).
- Arumsari, Rizka Nurul. Penerapan *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Kontemporer"
- Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling) Universitas PGRI Madiun.
- Awaluddin. 2018. Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, "Jurnal Universitas Tadulako" Volume 2 No. 1.
- Aziz, Ali Moh. 2017. "Ilmu Dakwah"(Jakarta:Kencana).
- Azwar, Saifuddin.1998. "Metodologi Penelitian", ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Badrudin. 2015. "Dasar-Dasar Manajemen" (Bandung: Alfabeta).
- Bastomi, Hasan. 2016. Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat, "Jurnal Ilmu Dakwah" Volum 36 (2).
- Budiantoro , Wahyu. 2016 . "Urgensi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah", Jurnal "Komunika", Vol. 10, No. 2.
- Choliq, Abdul. "Dakwah dan Akhlak Bangsa" (Semarang: Rafi Sarana Perkasa).

- Dermawan, Andy. 2017. "Manajemen Dakwah Kontemporer di Kawasan Perkampungan (Studi Pada Kelompok Pengajian Asmaul Husna, Potorono, Banguntapan, Bantul, DIY)" *Jurnal Humanika*, Th.XVIII, No.1.
- Dermawan, Andy. 2017. "Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an" *Jurnal Humanika*, Th.XVIII, No.1.
- H.M, Hamriani. 2013. "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah" *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 2.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya" (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Irawan, Bambang. 2018. *Organisasi Formal dan Informal :Tinjauan Konsep, Tujuan dan Studi Kasus*, "Jurnal Administrative Reform", Vol 6, No 4.
- Japarudin. 2012. *Media Massa dan Dakwah*, "Jurnal Dakwah", Vol. XIII, No. 1.
- Kayo, Pahlawan Khatib. 2007. "Manajemen Dakwah" (Jakarta: Amzah).
- Mahardhika, W.Budi dan M.Anang Firmansyah. 2008. "Pengantar Manajemen", (Yogyakarta:Deepublish).
- Manullang, M. 2015. "Dasar-Dasar Manajemen"(Yogyakarta: Gadjah Mada).
- Maqfirah. 2014. *Mujadalah Menurut Al-Qur'an*, "Jurnal Al-Bayan" Volume. 20, no. 29.
- Mardalena, Sarinah. 2017. "Pengantar Manajemen"(Yogyakarta: Deepublish).
- Meriza, Iin. 2018. *Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan*, "Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam" Volume 10, No. 1.
- Moleong, J. Lexy. 2016. "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung:Remaja Rosdakarya).
- Morissan. 2018. "Manajemen Media Penyiaran" (Jakarta:Kencana).
- Mujtahida, Sitti. 2018. "Pengantar Manajemen" (Bandung: Sah Media).
- Munandar,Dede. 2018 "Program Kepala Sekolah Terhadap Rohis " Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2006. "Manajemen Dakwah" (Jakarta:Preada Media).

- Nazir, Moh. 2017 “Metode Penelitian”(Bogor: Ghalia Indonesia).
- Nazir, Moh. 2017. “Metodologi Penelitian”, (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Noor, Juliansyah. 2013 “Penelitian Ilmu Manajemen”(Jakarta: Prenadamedia Group).
- Patmawati. 2019. “Manajemen Dakwah Halaqah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Borneo Melalui Masyarakat Berbagi” Jurnal Dakwah, Volume 13, Nomor 1.
- Rachman, Fathor. 2015. Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadith, “Jurnal Studi Keislaman”, Vol.1 No.2 RI Agama Departemen “Al-Qur’an dan Terjemahnya”.
- Rusmala, Dewi. 2013.Universalisme Islam dan Kosmopolitism Peradaban Islam, “Jurnal Nurani” Vol. 13, No. 1.
- Sadarnis. 2019. “Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Banda Aceh Besar”, Skripsi UIN AnRaniry.
- Saefullah, Chatib. 2018 . “Kompilasi Hadis Dakwah”(Bandung:Simbiosis Rekatama Media).
- Saerozi. 2013. “Ilmu Dakwah”(Yogyakarta:Ombak).
- Said, Muh.Nurhidayat. 2015. Metod Dakwah, “Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16, No1.
- Sangadji, Mamang Etta dan Sopiah. 2010. “Metodologi Penelitian”(Yogyakarta:Andi).
- Saputra, Wahidin “Pengantar Ilmu Dakwah”,(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada).
- Siagian. 1977. “Management Suatu Pengantar” (Bandung: Alumni).
- Sidharta, Iwan Foster Bob. 2019. “Dasar-Dasar Manajemen” (Yogyakarta:Diandra Kreatif).
- Sirajjudin, Murniaty. 2014. Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Internet, “Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 1, Nomor 1.
- Sucahyowati, Hari. 2017. “Pengantar Manajemen”(Wilis).

- Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kombinasi"(Bandung:Alfabeta).
- Suhono. 2015. "Pengelolaan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas PT.Pharos Semarang", Skripsi UIN Walisongo.
- Sukayat, Tata. 2015. "Ilmu Dakwah"(Bandung:Simbiosis Rekatama Media).
- Suryaningrum, Sofiah Dirana dan Muslihin. dkk. 2017. Pandangan Anggota Rohis SMA Tentang Radikalisme Agama (Studi Komparatif Rohis SMA Labschool Jakarta dan SMKN 26 Jakarta) "Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani" Vol. 13, No. 1.
- Susan, Eri. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam", Volume 9, No. 2.
- Ulfah, Maria Novi "Strategi dan Manajemen Dakwah LDII di Kecamatan Tugu Kota Semarang" Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.35, No.2.
- Ulum, Bahrul Moh. 2016."Fungsi Manajemen Dalam Al-Qur'an" Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Wahyuni, Sri Hasaruddin. 2018. Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan pada Seksi Bimas Islam di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Gowa "Jurnal Tabligh" Volume 19 No 2.
- Wijayanti, Sari Diana Irine. 2018. "Manajemen" (Yogyakarta: Nuha Medika).
- Wulandari, Putri. 2019. "Manajemen Dakwah di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan". Skripsi Fakultas. Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Raden Intan, Lampung.
- Yusuf, Muri. 2014. "Metodologi Penelitian"(Jakarta:Prenadamedia Grup).
- Zainal, Rivai Veithzal. 2013. "Islamic Managment"(Yogyakarta:BPFE).
- Zulkarnaini. 2015. Dakwah Islam di Era Modern, "Jurnal Risalah", Vol. 26, No. 3.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1.1 Draf Wawancara**

**Lampiran 1.2 Dokumentasi Foto Kegiatan**

**Lampiran 1.3 Susunan Kepengurusan**

## **Lampiran 1.1**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Pembina Rohis**

1. Bagaimaimanakah awalmula berdirinya SMA Negeri 3 Semarang ?
2. Apa saja visi dan misi SMA Negeri 3 Semarang ?
3. SMA Negeri 3 Semarang merupakan sekolah favorit ke berapa ?
4. Apa saja kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 3 Semarang ?
5. Apa saja sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Semarang yang mendukung kegiatan Rohis ?
6. Perlukah adanya manajemen dalam organisasi Rohis ?
7. Meliputi apa saja bentuk dukungan sekolah ?
8. Apakah sekolah membantu pendanaan kegiatan Rohis ?
9. Berapa jumlah seluruh kelas ?
10. Berapa jumlah seluruh siswa ?
11. Berapa jumlah siswa Islam dan non Islam ?
12. Bagaimana posisi Rohis didalam struktur organisasi OSIS ?
13. Siapakah nama pembina Rohis ?
14. Apa sajakah tugas dari pembina Rohis ?
15. Apa kendala Anda dalam membina organisasi Rohis ?

#### **Ketua Rohis**

1. Bagaimana struktur organisasi Rohis di SMA Negeri 3 Semarang tahun 2018/2019 ?
2. Apa sajakah program kerja Rohis di SMA Negeri 3 Semarang tahun 2018/2019 ?
3. Apa saja hambatan dan tantangan Rohis dalam melaksanakan program kerja ?

4. Bagaimana proses program kerja tersebut ?
5. Dimanakah kegiatan Rohis dilaksanakan ?
6. Siapakah yang menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut ?
7. Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tersebut ?
8. Apa sajakah alat atau sarana dan prasarana yang digunakan ?
9. Apakah program kerja tersebut dilaksanakan secara rutin ?
10. Berapa kali program tersebut dilaksanakan ?
11. Kapan program tersebut dijalankan ?
12. Apakah program kerja berjalan sesuai rencana ?
13. Bagaimana bentuk koordinasi pelaksanaan program tersebut ?
14. Apakah kesadaran pentingnya program kerja telah dipahami oleh pengurus Rohis ?
15. Bagaimana cara menyadarkan tentang pentingnya program tersebut ?
16. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam program tersebut ?
17. Apakah ada rapat koordinasi dalam persiapan pelaksanaan program kerja ?
18. Apa sajakah yang di bahas dalam rapat persiapan pelaksanaan program kerja ?
19. Adakah evaluasi kegiatan ?
20. Apa saja yang dibahas dalam evaluasi kegiatan ?
21. Bagaimana cara merekrut peserta ?
22. Bagaimana Rohis mengatasi adanya kelebihan, kelemahan, peluang dan tantangan ?

#### Pengurus Rohis

1. Mengapa Anda mengikuti program kerja Rohis ?
2. Mengapa memilih bergabung dengan organisasi Rohis ?
3. Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan Rohis ?
4. Bagaimana keterlibatan pengurus dalam program kerja ?
5. Apakah Anda mengajak teman yang lain untuk bergabung dengan Rohis ?

6. Bagaimana cara Anda mengajak teman Anda untuk bergabung dengan Rohis SMA Negeri 3 Semarang ?
7. Apakah kegiatan Rohis hanya diikuti oleh anggota Rohis saja ?
8. Kegiatan apa saja yang boleh diikuti oleh selain anggota Rohis ?
9. Apakah Anda menerapkan ilmu yang diperoleh dalam organisasi Rohis di kehidupan sehari-hari ?
10. Apakah Anda merasa malas melaksanakan program kerja Rohis ?

### Lampiran 1.2

#### DOKUMENTASI KEGIATAN ROHIS SMA NEGERI 3 SEMARANG

2018/2019





Lampiran 1.3

**Susunan Kepengurusan  
Struktur Organisasi  
Rohis SMA Negeri 3 Semarang  
2018 / 2019**

Ketua : Ahmad Fauzan

Wakil Ketua Ekstern : Muhammad Rifan Shinji

Wakil Ketua Intern : Farrel Abyan Khrisna

Ketua Annisa : Mahesti Diva Pratiwi

Sekretaris :

1. Ridho Rizky Ramadhana

2. Christina Sekar

Bendahara :

1. Ardhytama Rifardho Dhaniswara

2. Shafa Auliya Arlin Mirhan

Divisi Kaderisasi :

1. Vito Ahmad Husein (Ketua Divisi)

2. Hanif Nurul Fahmi

3. Muhammad Daffandra Putra Laksana
4. Azhar Zaki Amanullah
5. Nabila Dara Pertama Putranto
6. Shofie Najmil Latifa
7. Syakwanatssauda 'Al Mashunah

Divisi Dakwah :

1. Tsalis Abdullah Rosyada (Ketua Divisi)
2. Ashlih Al Tsabat
3. Musthafa 'Abduh Fakhruddin
4. Farah Eka Putri Ramadaniati
5. Untsa Humaira Awliya Asyadda
6. Adinda Nabila Jasmine

Divisi Dana Usaha :

1. Hakan Furqon Sukmana Putra (Ketua Divisi)
2. Muhammad Fakhri Munandar
3. Farizki Daffa Aulana
4. Khansa Kamila Qurrota A'yun
5. Hana Nur Shafira
6. Silma Azzahra
7. Anisaa Mutiara Jakti

Divisi Pengembangan Minat dan Bakat :

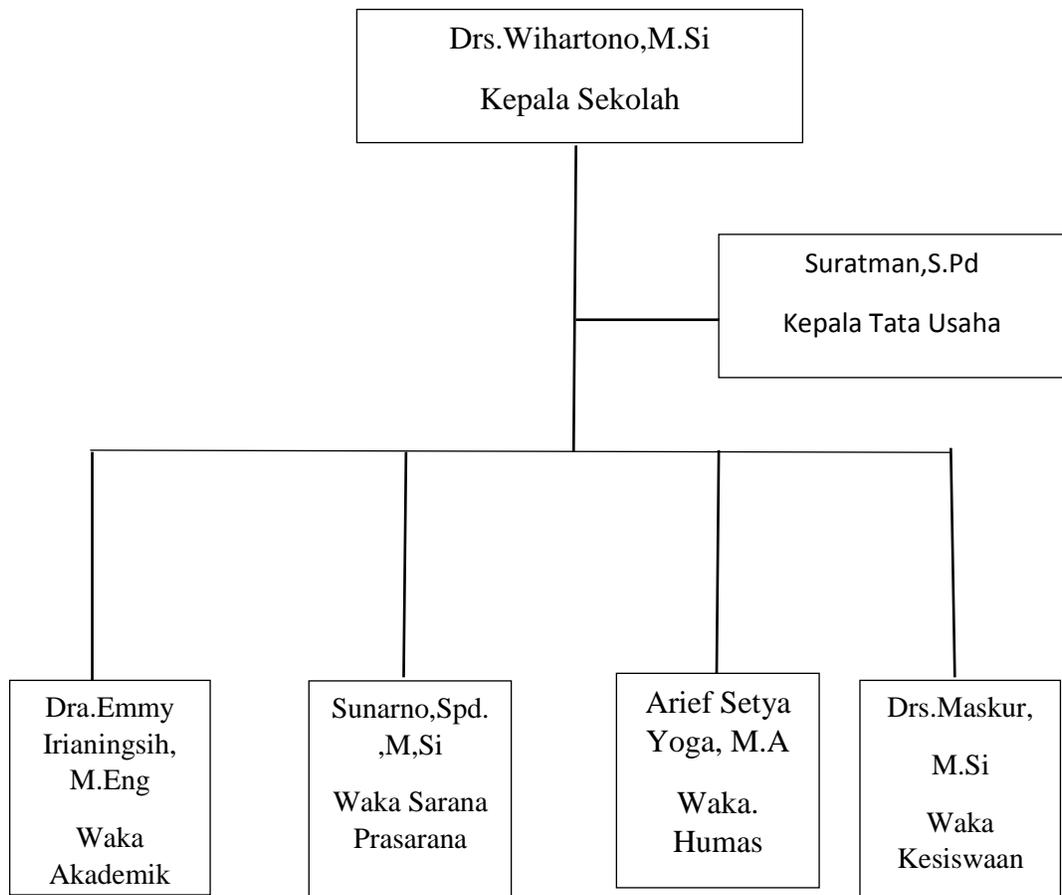
1. Alif Ashshidiq (Ketua Divisi)
2. Hanif Mubarak Adnan
3. Muhammad Fathi Farhat
4. Atsnia Fatma Masytuti
5. Senja Safa Nabila
6. Nurul Azizah Dian Rahmawati

Divisi Kesejahteraan Masjid :

1. Junaryatno (Ketua Divisi)

2. Muhammad Rafi'uddin Hafa
3. Abdan Syakuran
4. Dinda Desintya Ramadanani
5. Helwa Firdausi Asti
6. Alfia Maulida Salma

### Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 1.4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor: B-~~2418~~/Un.10.4/K/PP.00.9/09/2019  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Pra Riset**

Semarang , 18 September 2019

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Semarang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Liyana Aidatul Fitroh  
NIM : 1601036087  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Rencana Judul Skripsi : Dakwah Pada Remaja  
(Studi Di Rohis SMA Negeri 3 Semarang)

Bermaksud melakukan kegiatan pra riset di SMA Negeri 3 Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (sebagai laporan)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pemuda Nomor 134 Semarang Kode Pos 50132 Telp. 024-3515301  
Faksimile 024-3520071 Laman http: [www.jatengprov.go.id](http://www.jatengprov.go.id)  
Surat Elektronik [disdikbud@jatengprov.go.id](mailto:disdikbud@jatengprov.go.id)

Nomor : 070 101696  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Semarang, 6 Februari 2020  
Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
UIN Walisongo  
di -

SEMARANG

Memperhatikan surat Saudara nomor B434/Un.10.4/K/PP.00.9/02/2020 tanggal 03 Februari 2020 perihal ijin Penelitian Skripsi, dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menyambut baik dan memberi Surat Keterangan kepada :

Nama : Liyana Aidatul Fitroh  
NIM : 1601036087  
Program Studi : Manajemen Dakwah, S1  
Judul : Manajemen Dakwah Rohis  
Tempat : SMA Negeri 3 Semarang  
Waktu : -

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Agar yang bersangkutan segera berkoordinasi dengan Kepala SMA terkait;
2. Selama melaksanakan penelitian agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan membebani kepada sekolah;
3. Apabila telah selesai segera menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Sekretaris

  
DR. PADMANINGRUM, SH, M.Pd  
Pembina Tk. I  
NIP. 19630113 199203 2 005

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Bidang PSMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
3. Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I;
4. Sekolah Menengah Atas Terkait;
5. Pertinggal.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liyana Aidatul Fitroh

NIM : 1601036087

Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 7 Juli 1997

Alamat Asal : Jl. Kedungborang Rt.01/ Rw.02 No.11 Cilacap

Pendidikan Formal:

TK Masyithoh 03 Sarwadadi lulus tahun 2004

SD Negeri Binangun 04 lulus tahun 2010

SMP Negeri 1 Kawunganten lulus tahun 2013

MA Negeri 1 Cilacap lulus tahun 2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo lulus tahun 2020

Non Formal:

Pondok Pesantren Miftahul Falah Cilacap lulus tahun 2016

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang lulus tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup pendidikan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum adanya.

Penulis

Liyana Aidatul Fitroh

1601036087